

SKRIPSI

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN BERBASIS RASIO
PROFITABILITAS DAN RASIO AKTIVITAS SEBELUM DAN
SESUDAH MASA PANDEMI COVID-19 PADA PT MAYORA INDAH
TBK. DAN PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK.
(Studi Kasus Pada Sektor Industri Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI)**



**ICE ELLEN PUNE'
2010323012**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU-ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS FAJAR
MAKASSAR
2022**

SKRIPSI

ANALISIS KINERJA KEUANGAN BERBASIS RASIO PROFITABILITAS DAN RASIO AKTIVITAS SEBELUM DAN SESUDAH MASA PANDEMI COVID-19 PADA PT MAYORA INDAH TBK. DAN PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK. (Studi Kasus Pada Sektor Industri Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI)

Diajukan Sebagai salah satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)



Disusun Oleh :

ICE ELLEN PUNE'

2010323012

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU-ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS FAJAR
MAKASSAR
2022**

SKRIPSI

ANALISIS KINERJA KEUANGAN BERBASIS RASIO PROFITABILITAS DAN RASIO AKTIVITAS SEBELUM DAN SESUDAH MASA PANDEMI COVID-19 PADA PT. MAYORA INDAH TBK. DAN PT. INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK. (Studi Kasus Pada Sektor Industri Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI)

Disusun dan diajukan oleh

ICE ELLEN PUNE'

2010323012

Telah diperiksa dan disetujui untuk diseminarkan

Makassar, 18 Agustus 2022

Pembimbing



Rastina, SE., M.Si., Ak. CA

NIDN: 0012077212

Ketua Program Studi S1 Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Ilmu-Ilmu Sosial

Universitas Fajar



Yasmi, S.E., M.Si., Ak., CA

NIDN: 0925107801

SKRIPSI

ANALISIS KINERJA KEUANGAN BERBASIS RASIO PROFITABILITAS DAN RASIO AKTIVITAS SEBELUM DAN SESUDAH MASA PANDEMI COVID-19 PADA PT MAYORA INDAH TBK. DAN PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK. (Studi Kasus Pada Sektor Industri Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI)

Disusun dan diajukan oleh

ICE ELLEN PUNE'

2010323012

Telah dipertahankan dalam sidang ujian skripsi
Pada tanggal, **26 Agustus 2022** Dan
Dinyatakan telah memenuhi syarat kellsulan

Menyetujui
Tim Penguji

NO	Nama Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Rastina, SE., M.Si., Ak., CA. NIDN : 0012077212	Ketua	1.
2.	Dr. Andi Mattingaragau Tenrigau, SE., M. Si NIDN : 0913037201	Sekretaris	2.
3.	Muhammad Cahyadi, SE., M.Si., AAAIJ., QIP NIDN : 0911077502	Anggota	3.
4.	Dr. Abdul Samad A, SE., M.Si NIDN : 0919067801	Eksternal	4.

Dekan Fakultas Ekonomi
Dan Ilmi-Ilmu Sosial
Universitas Fajar



Dr. Hj. Yusmarizah, S.Sos., M.I.Kom
NIDN: 0925096902

Ketua Program Studi S1 Akuntansi
Fakultas Ekonomi Dan Ilmi-Ilmu Sosial
Universitas Fajar



Yasmi, S.E., M.Si., Ak., CA., CTA., ACPA
NIDN: 0925107801

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Ice Ellen Pune'
NIM : 2010323012
Program Studi : Akuntansi S1

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul "Analisis Kinerja Keuangan Berbasis Rasio Profitabilitas Dan Rasio Aktivitas Sebelum Dan Sesudah Masa Pandemi Covid-19 Pada PT. Mayora Indah Tbk Dan PT. Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk (Studi Kasus Pada Sektor Industri Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI)" adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya di dengan naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dengan naskah ini dan disebutkan dengan sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata di dengan naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur plagiasi, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dan diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).

Makassar, 26 Agustus 2022

Yang membuat pernyataan,



Ice Ellen Pune'

PRAKATA

Syalom..

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Analisis Kinerja Keuangan Berbasis Rasio Profitabilitas Dan Rasio Aktivitas Sebelum Dan Sesudah Masa Pandemi Covid-19 Pada Pt. Mayora Indah Tbk Dan Pt. Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk (Studi Kasus Pada Sektor Industri Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI)".

Dengan selesainya tugas skripsi ini, penulis menyadari dan mengakui segala bantuan dan arahan dari pelbagai pihak, meski tanggung jawab penulisan skripsi ini berada di tangan penulis sendiri. Melalui kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada kedua orang tua mama dan papa tercinta mama Maria Timang dan papa Artis Pune', kakak saya Nataniel Deo Pune', S.T serta adik-adik saya Taufan Brelis Pune', Christian Pune' dan Putri Ayu Pune', yang selalu memberikan dukungan kepada penulis sendiri selama mengikuti pendidikan hingga selesai.

Penulis juga menyampaikan banyak terima kasih kepada Ibu Rastina, SE., M.Si., Ak. CA selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dengan menyelesaikan tugas akhir ini. Ucapan terimakasih juga penulis sampaikan kepada :

- 1 Bapak Dr. Mulyadi Hamid, SE., M.Si selaku Rektor Universitas Fajar.
- 2 Ibu Dr. Hj. Yusmanizar, S.Sos., M.I.Kom selaku Dekan Fakultas Ekonomi & Ilmu-Ilmu Sosial Universitas Fajar Makassar.
- 3 Ibu Yasmi, SE., M.Si., Ak., CA., CTA., ACPA selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Universitas Fajar Makassar dan selaku Dosen Pembimbing Akademik.

Terima kasih,

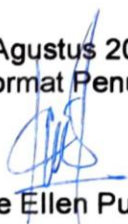
- 4 Seluruh Bapak/Ibu Dosen dan Staff Universitas Fajar atas segala ilmu dan bantuannya selama penulis menempuh pendidikan.
- 5 Teman-teman alumni D3 Akuntansi yang tak henti-hentinya menyemangati penulis dengan menyelesaikan skripsi.
- 6 Rekan-rekan pengurus SMGT 2021-2024 yang selalu mendorong dan memberikan semangat kepada penulis
- 7 Sahabat-sahabat penulis yang tersayang Aida, Lala, Ayu, Sri dan Tino yang telah menyemangati dan memotivasi penulis dengan penyusunan skripsi ini.
- 8 Rai Ibrahim Pirri', S.Tr.T yang selalu mendukung dan mendorong penulis selama penyusunan skripsi ini.

Terimakasih kepada orang-orang yang selalu ada dan selalu menyemangati saya, semoga Tuhan yang Maha Esa memberikan balasan yang baik dan penulis harap tulisan ini dapat bermanfaat bagi siapapun.

Tak lupa juga penulis ucapkan mohon maaf atas pelbagai kesalahan dan kekeliruan dengan penyusunan tugas akhir ini.

Terima kasih,

Makassar, 23 Agustus 2022
Hormat Penulis



Ice Ellen Pune'

ABSTRAK

Analisis Kinerja Keuangan Berbasis Rasio Profitabilitas Dan Rasio Aktivitas Sebelum Dan Sesudah Masa Pandemi Covid-19 Pada PT. Mayora Indah Tbk dan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (Studi Kasus Pada Sektor Industri Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI)

Ice Ellen Pune'

Rastina

Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis rasio profitabilitas dan rasio aktivitas pada PT. Mayora Indah Tbk dan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk untuk dasar penilaian keuangan sebelum dan setelah masa covid-19. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data, melakukan observasi dan studi pustaka tentang permasalahan yang dihadapi di lapangan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis rasio profitabilitas dan rasio aktivitas pada PT. Mayora Indah Tbk dan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk untuk dasar penilaian keuangan sebelum dan setelah masa covid-19.

Hasil penelitian menunjukkan (1) Kinerja keuangan PT. Mayora Indah Tbk berdasarkan pada rasio profitabilitas adalah tidak baik dan dapat diartikan bahwa kemampuan perusahaan dengan memperoleh laba dari tahun 2019 di tahun 2020 adalah kurang efektif. (2) Kinerja keuangan PT. Mayora Indah Tbk. berdasarkan rasio aktivitas adalah baik. Dengan kata lain perusahaan efektif dengan mengelola aktiva-aktiva karena mengalami peningkatan rata-rata rasio aktivitas dari tahun 2019 di tahun 2020. (3) Kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur berdasarkan pada rasio profitabilitas adalah tidak baik dan dapat diartikan bahwa kemampuan perusahaan dengan memperoleh laba dari tahun 2019 di tahun 2020 adalah kurang efektif. (4) Kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk berdasarkan rasio aktivitas adalah kurang baik. Dengan kata lain perusahaan tidak efektif dengan mengelola aktiva-aktiva karena mengalami penurunan rata-rata rasio aktivitas dari tahun 2019 di tahun 2020.

Kata Kunci : Kinerja Keuangan, Rasio Keuangan, Laporan Keuangan, Covid-19

ABSTRACT

***Analysis Of Financial Performance Based On Profitability Ratios and Activity Ratios Before And After The Covid-19 Pandemic at PT. Mayora Indah Tbk and PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (A Case Study On The Manufacturing Industry Sector listed On The BEI)
Ice Ellen Pune'***

The purpose of this study is to analyze the profitability ratios and activity ratios at PT. Mayora Indah Tbk and PT. Indofood Sukses Makmur Tbk as a basis for financial assessment before and after the Covid-19 period. This research uses namely research conducted by collecting data, conducting observations and literature studies about the problems encountered in the field. The purpose of this study is to analyze the ratio of profitability and activity ratio at PT. Mayora Indah Tbk and PT. Indofood Sukses Makmur Tbk as the basis for financial assessment before and after the Covid-19 pandemic.

The results showed (1) The financial performance of PT. Mayora Indah Tbk based on the profitability ratio is not good and it can be interpreted that the company's ability to earn profits from 2019 to 2020 is less effective. (2) Financial performance of PT. Mayora Indah Tbk based on the activity ratio is good. In other words the company is effective in managing assets because it has increased the average activity ratio from 2019 to 2020. (3) The financial performance of PT. Indofood Sukses Makmur Tbk based on the profitability ratio is not good and it can be interpreted that the company's ability to earn profits from 2019 to 2020 is less effective. (4) The financial performance of PT. Indofood Sukses Makmur Tbk based on the activity ratio is not good. In other words, the company is not effective in managing assets because it experiences a decrease in the average activity ratio from 2019 to 2020.

Keywords : *Financial performance, Financial Ratios, Financial Reports, Covid-19*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	1
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN KEASLIAN	v
PRAKATA	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Kegunaan Penelitian.....	6
BAB II	8
2.1 Laporan keuangan atau <i>Financial statement</i>	8
2.2 Analisis laporan keuangan atau <i>Financial statement</i>	19
2.3 Analisis Rasio keuangan atau <i>financial ratio</i>	25
2.4 Penelitian Terdahulu.....	36
2.5 Kerangka Pikir.....	38
2.6 Definisi Operasional.....	40
BAB III	41
3.1 Rancangan Penelitian.....	41
3.2 Kehadiran Peneliti.....	41
3.3 Lokasi Penelitian.....	41
3.4 Jenis Data.....	42
3.5 Sumber Data.....	42
3.6 Populasi dan Sampel.....	42
3.7 Metode Pengumpulan Data.....	43

3.8 Analisis Data	44
3.9 Tahap-tahap Penelitian	45
BAB IV	47
HASIL PENEILTIAN	47
4.1 Gambaran Umum Tempat Penelitian	47
4.1.1 Sejarah Perusahaan atau instansi.....	47
4.1.2 Visi Dan Misi Perusahaan atau instansi	49
4.1.3 Struktur Organisasi	50
4.1.4 Job Description	53
4.2 Hasil Penelitian	57
4.2.1 Analisis Data Rasio keuangan atau <i>financial ratio</i>	57
4.2.2 Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan atau instansi	67
BAB V	73
PENUTUP	73
5.1 Kesimpulan	73
5.2 Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN	77

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. 1 Penjualan dan laba Bersih PT Mayora Indah Tbk.....	3
Tabel 1. 2 Total Aktiva, Hutang, Modal/Capital, Pendapatan dan laba PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2019-2020	4
Tabel 2. 1 Elemen-elemen laporan keuangan atau <i>Financial statement</i> Menurut SFAC No. 6.....	16
Tabel 2. 2 Unsur-unsur laporan keuangan atau <i>Financial statement</i> Menurut KDDPIK	16
Tabel 4. 1 Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan	67

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2. 1 Kerangka Pikir.....	39
Gambar 4. 1 Struktur Organisasi PT. Mayora Indah Tbk.....	51
Gambar 4. 2 Struktur Organisasi PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.....	52

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
lampiran 1 laporan keuangan atau <i>Financial statement</i> PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.....	78
lampiran 2 laporan keuangan atau <i>Financial statement</i> PT. Mayora Indah Tbk	82

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

CoronaVirus Disease 19 pada awalnya ada di sebuah kota yang bernama Wuhan pada sekitar bulan November 2019 dan mulai muncul di Indonesia pada sekitar awal tahun 2020. Virus ini digolongkan untuk virus yang sangat berbahaya dan mematikan. Oleh sebab itu, banyak negara-negara diseluruh dunia yang mengambil kebijakan-kebijakan untuk melakukan *Lockdown*, dimana masyarakat dihimbau untuk selalu berada dirumah demi untuk mengurangi penyebaran virus Covid-19 ini. Hal inipun tentunya berdampak pada perekonomian masyarakat, dimana aktivitasnya menjadi menurun dan tidak ada yang dapat dilakukan masyarakat bahkan banyak masyarakat yang terpaksa kehilangan pekerjaan mereka.

Pandemi ini menimbulkan perusahaan-perusahaan besar juga ikut merasakan akibat dari Covid-19 ini. Terutama bagi perusahaan yang bergerak pada bidang makanan dan minuman. Dikarenakan masyarakat yang memilih untuk berhati-hati dengan membeli barang serta akibat mewabahnya covid-19 ini pasar ditutup dan pedagang menjadi tidak dapat berjualan seperti biasanya. Sedangkan perusahaan atau instansi-perusahaan atau instansi besar pada sektor manufaktur makanan dan minuman bergantung pada konsumen.

Kondisi seperti ini membuat perusahaan atau instansi terpaksa dan meningkatkan daya saing perusahaan atau instansi agar dapat tetap bertahan dengan masa pandemi Covid-19. Perusahaan atau instansi harus dapat mengelola manajemennya dan memenangkan persaingan pada masa pandemi Covid-19 agar dapat tetap berkembang serta tumbuh sesuai dengan

tujuan dari perusahaan atau instansi itu sendiri. Faktor penting dan dapat melihat perkembangan suatu perusahaan atau instansi yaitu unsur keuangan perusahaan atau instansi itu sendiri. Salah satu alat yang digunakan dan mengetahui kondisi keuangan perusahaan atau instansi yaitu dengan bentuk laporan keuangan atau *Financial statement*.

Menurut Siallagan (2020), Laporan keuangan atau *Financial statement* ialah informasi keuangan yang disajikan dan disiapkan oleh manajemen dari suatu perusahaan atau instansi kepada pihak internal dan eksternal, yang berisi seluruh kegiatan bisnis dari satu kesatuan usaha yang merupakan salah satu alat pertanggungjawaban dan komunikasi manajemen kepada pihak-pihak yang membutuhkannya.

Tujuan dari analisis laporan keuangan atau *Financial statement* yaitu dan memperoleh berbagai informasi yang berhubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapat oleh suatu perusahaan atau instansi. Analisis laporan keuangan atau *Financial statement* suatu perusahaan atau instansi pada dasarnya dan mengetahui tingkat profitabilitas, tingkat solvabilitas, tingkat likuiditas dan kesehatan usaha, serta tingkat risiko atau tingkat perusahaan atau instansi.

Menurut Sari (2019), "Rasio keuangan atau *financial ratio* merupakan suatu kegiatan membandingkan angka-angka yang terdapat dengan suatu laporan keuangan atau *Financial statement* dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya". Hasil dari rasio keuangan atau *financial ratio* ini digunakan dan menilai kinerja manajemen dengan suatu periode, apakah mencapai target seperti yang telah ditetapkan atau tidak. Lalu dapat dinilai kemampuan manajemen dengan memberdayakan sumber daya perusahaan atau instansi secara efektif. Rasio menggambarkan suatu hubungan antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain.

Analisis rasio keuangan atau *financial ratio* merupakan alat utama dengan analisis keuangan, karena analisis ini dapat digunakan dan menjawab berbagai pertanyaan tentang keadaan perusahaan atau instansi. Pada dasarnya ada beberapa rasio keuangan atau *financill ratio* yang biasa digunakan, yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profit/profitabilitas, rasio leverage, rasio aktivitas dan rasio penilaian. Jika pendapatan suatu perusahaan atau instansi meningkat setiap tahunnya, maka dapat dikatakan bahwa perusahaan atau instansi tersebut memiliki kinerja yang sangat baik. Namun, pendapatan atau laba suatu perusahaan atau instansi yang terus meningkat bukanlah ukuran kinerja keuangan suatu perusahaan atau instansi. Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis menggunakan rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas dan mengukur secara akurat.

PT Mayora Indah Tbk ialah perusahaan atau instansi yang bergerak di bidang pengolahan makanan dan minuman. PT. Mayora Indah Tbk (Perseroan) telah berdiri sejak tahun 1977 dengan pabrik pertama berlokasi di Tangerang dengan target market wilayah Jakarta dan sekitarnya. Dan memastikan bahwa tujuan perusahaan atau instansi dapat tercapai dan mengetahui sejauh mana efektifitas operasi perusahaan atau instansi dengan mencapai tujuan maka secara periodik dilakukan pengukuran kinerja perusahaan atau instansi. Berikut merupakan tabel yang menggambarkan posisi keuangan perusahaan atau instansi PT. Mayora Indah Tbk selama tiga tahun.

Tabel 1. 1 Penjualan dan Laba Bersih PT Mayora Indah Tbk

Tahun	Penjualan	laba Bersih
2019	Rp 25.026.739.472.547	Rp 2.032.050.505.649
2020	Rp 24.476.742.651	Rp 2.044.604.013.957

Sumber: Data Sekunder, 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa penjualan PT Mayora Indah Tbk dari tahun 2019 sampai 2020 mengalami penurunan penjualan. Sedangkan dan laba bersih pada PT Mayora Indah Tbk mengalami peningkatan pada tahun 2019 hingga tahun 2020. Dan itu, sangat penting dan dilakukan pengukuran terhadap kinerja keuangan perusahaan atau instansi dengan melakukan perhitungan terhadap rasio profitabilitas dan rasio aktivitas.

Adapun perusahaan atau instansi atau sektor industri manufaktur yang bergerak di bidang makanan dan minuman lainnya yakni PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Dan memastikan perusahaan atau instansi dapat mengetahui sejauh mana efektifitas kinerja perusahaan atau instansi dengan memperoleh laba secara periodik dilakukan pengukuran kinerja perusahaan atau instansi pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk menunjukkan posisi keuangan yang tidak tetap dari tahun di tahun.

Tabel 1. 2 Total Aktiva, Hutang, Modal/Capital, Pendapatan dan laba PT. Indofood

**Sukses Makmur Tbk Tahun 2019-2020
(disajikan dengan jutaan rupiah)**

Tahun	Aktiva	Hutang	Modal/Capital	Pendapatan	laba
2019	96.198.559	41.996.071	54.202.488	76.592.955	5.902.729
2020	163.136.516	83.998.472	79.138.044	81.731.469	8.752.066

Sumber : Laporan keuangan atau Financial statement PT. Indofood Sukses

Makmur Tbk.

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa tahun 2020 mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan tahun 2019, dikarenakan jumlah aset konsolidasi PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dan entitas anak meningkat dari Rp 96.198.559 juta pada tahun 2019, menjadi sebesar Rp 163.136.516 juta pada tahun 2020. Jumlah liabilitas konsolidasi dan entitas anak pada tahu 2019

dari sebesar Rp 41.996.071 juta menjadi sebesar Rp 83.998.472 juta pada tahun 2020.

Penulis hanya menggunakan rasio profitabilitas dan rasio aktivitas dengan penelitiannya karena efektivitas dan efisiensi PT Mayora Indah Tbk dan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dengan menjalankan operasinya ditentukan oleh kemampuannya dengan memperoleh profitabilitas dan aktivitas di dengan perusahaan atau instansi. Karena jika perusahaan atau instansi memiliki terlalu banyak aset, biaya modal/Capital akan terlalu tinggi, sehingga keuntungan akan berkurang. Sedangkan jika aset terlalu kecil maka penjualan yang menguntungkan akan hilang. Selain itu, penulis memandang bahwa hasil dari kedua rasio tersebut sangat penting bagi perusahaan atau instansi, karena menyangkut kehidupan perusahaan atau instansi.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul "Analisis Kinerja Keuangan Berbasis Rasio Profitabilitas Dan Rasio Aktivitas Sebelum Dan Sesudah Masa Pandemi Covid-19 Pada PT. Mayora Indah Tbk dan PT. Indofood Cbp Sukses Makmur Tbk (Studi Kasus Pada Sektor Industri Manufaktur Yang Terdaftar di BEI)

1.2 Fokus Penelitian dan Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi masalah pokok dengan penelitian ini ialah bagaimanakah kinerja keuangan berbasis rasio profitabilitas dan aktivitas pada PT Mayora Indah Tbk dan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini ialah dan mengetahui kinerja keuangan berbasis rasio profitabilitas dan rasio aktivitas pada PT. Mayora Indah Tbk dan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian dapat memberikan manfaat untuk berikut:

1. Bagi penulis, diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan peneliti sekaligus untuk suatu penerapan teori-teori yang telah dipelajari selama ini dengan aktivitas perusahaan atau instansi
2. Bagi pihak PT Mayora Indah Tbk dan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan dan meningkatkan strategi yang lebih baik dan terarah

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dengan penelitian ini disajikan dan memberikan gambaran keseluruhan mengenai isi penelitian. Adapun sistematika pembahasan yang terdapat dengan penelitian ini terdiri dari lima bab.

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi hal-hal yang akan dibahas dengan skripsi. Bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang landasan teori, definisi dan penjelasan terkait penelitian yang dilakukan, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis yang berkaitan dengan pembahasan utama dan penelitian terdahulu serta landasan teori yang digunakan dengan analisis penelitian ini.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang populasi dan sampel penelitian, variable penelitian dan definisi operasional, jenis dan sumber data, metode data serta metode analisis data.

BAB IV : PEMBAHASAN DAN HASIL

Bab ini berisi tentang deskripsi objek penelitian, hasil analisis data, serta interpretasi hasil.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari laporan penelitian yang telah dilakukan berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, keterbatasan penelitian, serta saran bagi pihak-pihak yang berkepentingan terhadap hasil penelitian maupun bagi penelitian selanjutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Laporan keuangan atau *Financial statement*

2.1.1 Pengertian laporan keuangan atau *Financial statement*

Laporan keuangan atau *Financial statement* merupakan pertanggungjawaban keuangan pimpinan perusahaan atau instansi yang telah dipercayakan kepada pimpinan mengenai keadaan keuangan dan hasil usaha perusahaan atau instansi. Pada hakikatnya laporan keuangan atau *Financial statement* merupakan hasil akhir dari kegiatan perusahaan atau instansi yang menggambarkan kinerja keuangan atau kinerja perusahaan atau instansi yang bersangkutan.

Pelaporan keuangan atau *Financial statement* ialah proses akuntansi yang dicatat, diklasifikasikan dari peristiwa peristiwa , setidaknya sebagian bersifat keuangan atau terkait dengan uang. Laporan keuangan atau *Financial statement* ini dapat digunakan untuk alat dan mengkomunikasikan data atau aktivitass keuangan suatu perusahaan atau instansi dengan pihak-pihak yang berkepentingan perusahaan atau instansi tersebut. (A'immah, 2020).

Menurut Siallagen (2020), Laporan keuangan atau financial report adalah informasi keuangan, yang disajikan dan disiapkan oleh manajemen atau agen perusahaan kepada pihak internal dan eksternal, yang mencakup dan menggambarkan semua kegiatan bisnis dari satu unit bisnis. membutuhkan. .mereka. Laporan keuangan atau financial statement adalah kumpulan laporan keuangan atau *financial statement* yang diformalkan (lengkap) dan mencakup: (Siallagen, 2020):

1. Neraca menggambarkan posisi keuangan bisnis dan merupakan keseimbangan antara aset, kewajiban, dan ekuitas pada tanggal tertentu..
2. Laporan laba rugi adalah ringkasan dari semua pendapatan dan pengeluaran untuk unit bisnis dan untuk periode tertentu..
3. Laporan perubahan ekuitas (*statement of changes in equity*) adalah laporan perubahan ekuitas suatu badan usaha untuk jangka waktu tertentu dan mencakup pendapatan komprehensif, investasi dan distribusi kepada pemilik (investasi kepada pemilik dan distribusi kepada pemilik)..
4. Laporan arus kas berisi rincian tentang semua penerimaan dan pengeluaran kas yang timbul dari atau timbul dari operasi, investasi, dan aktivitas pendanaan unit bisnis selama periode tertentu.
5. Catatan atas laporan keuangan (*notes to financial statement*) memuat informasi dan tidak dapat diungkapkan bersama-sama dengan keempat laporan keuangan atau *financial statement* di atas, serta mengungkapkan semua prinsip, prosedur, metode dan teknik, Berlaku.

Adapun pengertian laporan keuangan atau *Financial statement* menurut para ahli untuk berikut (Monica, 2019) :

Menurut Rudianto (2013, hal 190) Laporan keuangan atau *financial statement* perusahaan atau instansi merupakan hasil akhir dari kegiatan akuntansi (*accounting cycle*) dan mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi perusahaan atau instansi tersebut. Informasi mengenai posisi keuangan dan hasil operasi suatu

perusahaan atau instansi sangat berguna bagi berbagai pihak di dalam maupun di luar perusahaan atau instansi tersebut.

Menurut Utari dkk (2014, hal 13) laporan keuangan atau financial statement adalah pernyataan yang umumnya diberikan oleh organisasi dan organisasi bisnis atau lembaga tentang posisi keuangan, kinerja dan arus kas mereka. Pemimpin organisasi perlu memahami keuangan.

Menurut Wardiyah (2017, hal 5) Laporan keuangan atau financial statement didefinisikan untuk laporan, yang digunakan untuk menggambarkan hasil dari suatu proses akuntansi, beserta data keuangan atau kegiatan suatu perusahaan atau lembaga, untuk alat komunikasi dengan pihak dan pemangku kepentingan..

Dari pendapat para ahli di atas, laporan keuangan atau financial statement merupakan hasil akhir dari kegiatan akuntansi berupa laporan keuangan atau financial statement suatu perusahaan atau lembaga dan digunakan untuk sarana informasi dan berbagai pihak untuk saya berkepentingan dengan toko

2.1.2 Tujuan Laporan keuangan atau *Financial statement*

Tujuan umum dari laporan keuangan atau financial statement adalah untuk memberikan informasi tentang hasil operasi organisasi, posisi keuangan dan arus kas. Informasi ini digunakan oleh laporan keuangan atau pembaca laporan keuangan untuk membuat keputusan tentang alokasi sumber daya. Pada tingkat yang lebih halus dan bernuansa, ada berbagai tujuan berbeda yang terkait dengan setiap laporan atau laporan keuangan. laporan laba rugi (income statement) menginformasikan kepada pembaca tentang kemampuan bisnis untuk

menghasilkan laba. Selain itu, kami mengungkapkan sifat penjualan dan berbagai jenis pengeluaran, tergantung pada bagaimana kami mengumpulkan informasi biaya. Ketika ditinjau selama beberapa periode, laporan laba rugi juga dapat digunakan untuk menganalisis tren kinerja operasi perusahaan atau lembaga. (Darmawan, 2020).

Untuk sebuah kelompok, satu set laporan keuangan atau satu set keseluruhan laporan keuangan juga dapat diberikan beberapa tujuan tambahan. (Darmawan, 2020):

1. penilaian kredit. Pemberi pinjaman menggunakan berbagai informasi keuangan untuk memutuskan apakah akan memberikan kredit di bisnis atau untuk memperpanjang jumlah kredit yang terbatas. lembaga keuangan (bank dan perusahaan atau lembaga pemberi pinjaman lainnya) menggunakannya untuk memberikan modal/Capital kerja baru kepada perusahaan atau lembaga, atau untuk memperluas surat utang (seperti pinjaman bank jangka panjang atau obligasi korporasi) untuk ekspansi dan tujuan lainnya. Putuskan apakah akan mendanai pengeluaran yang signifikan..
2. keputusan investasi. Seorang investor menggunakan informasi ini untuk memutuskan apakah akan berinvestasi dan harga per saham yang ingin dia investasikan. Acquirer menggunakan informasi itu untuk menetapkan harga, menawarkan, dan membeli bisnis..
3. penentuan pajak. Instansi pemerintah dapat mengenakan pajak pada bisnis berdasarkan aset atau pendapatan dan dapat memperoleh informasi ini dari Departemen Keuangan..
4. Keputusan perundingan serikat pekerja. Serikat pekerja dapat menetapkan posisi tawar berdasarkan kemampuan dan

pembayaran perusahaan atau lembaga. Informasi ini tersedia di: laporan keuangan atau *Financial statement*.

5. Keputusan bisnis. Pemilik dan manajer memerlukan laporan keuangan atau financial statement untuk membuat keputusan bisnis penting yang mempengaruhi operasi dan keberlanjutan. Analisis keuangan kemudian dilakukan pada laporan-laporan ini untuk memberikan pemahaman yang lebih rinci kepada manajemen tentang angka-angka tersebut. Pernyataan ini juga digunakan untuk bagian dari laporan tahunan manajemen kepada pemegang saham/stakeholders.

Selain itu, Anda dapat menyajikan laporan keuangan atau financial statement dan menyajikan setiap anak perusahaan, agensi atau segmen bisnis untuk menentukan hasil yang lebih baik di tingkat yang lebih detail. Singkatnya, laporan keuangan atau financial statement memiliki beberapa tujuan, tergantung pada informasi dan orang yang membaca dan menggunakan laporan keuangan atau financial statement. laporan keuangan atau financial statement memberikan informasi dan berguna bagi pengguna yang berbeda (Darmawan, 2020)

2.1.3 Jenis-jenis Laporan Keuangan atau *Financial statement*

“Laporan keuangan atau financial statement perusahaan atau instansi Biasanya terdiri dari 5 : Neraca, laporan laba Rugi (laporan laba Rugi), laporan Perubahan Ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan atau financial statement” (A’immah, 2020).

1. Neraca

Neraca adalah laporan dan menggambarkan situasi keuangan. dan menunjukkan kekayaan (aset), kewajiban (debts) dan modal/Capital (capital) perusahaan atau badan pada tanggal yang ditentukan. Aset atau aset adalah segala sesuatu dan dimiliki oleh perusahaan atau badan. sedangkan hutang (kewajiban dan ekuitas) dapat dikatakan segala sesuatu dan dijalankan oleh suatu perusahaan atau badan. dan menerima atau mendanai aset tersebut. Di neraca, aset lancar disajikan secara terpisah dari aset tidak lancar dan kewajiban lancar secara terpisah dari kewajiban tidak lancar. Kecuali untuk industri tertentu dan berada di bawah kendali tertentu. Sajikan aset sesuai dengan ukuran likuiditas dan tampilkan sesuai dengan jatuh tempo. Komponen utama neraca (A'immah, 2020) :

2. Laporan Laba / Rugi

Laporan laba rugi (Profit or loss statement) (Profit or loss statement) ialah ringkasan kegiatan usaha perusahaan atau instansi dan suatu periode tertentu dan melaporkan hasil usaha bersih atau kerugian dan timbul dari kegiatan usaha dan kegiatan lainnya.

Komponen utama laporan laba rugi (Profit or loss statement) (Profit or loss statement) dan dijelaskan di bawah ini menggunakan metode biaya fungsional. Dan jenis industri tertentu, dimungkinkan dan menggunakan metode tertentu lainnya.

3. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan perubahan ekuitas ialah laporan dan menunjukkan perubahan dan menggambarkan peningkatan atau penurunan aset atau kekayaan bersih selama periode pelaporan.

4. Laporan arus kas

Laporan ini menunjukkan penerimaan dan pengeluaran kas berdasarkan kegiatan perusahaan atau lembaga selama periode waktu tertentu. dan dikategorikan berdasarkan aktivitas, investasi, dan sumber daya. laporan arus kas juga dapat mencerminkan apa yang sebenarnya terjadi pada suatu perusahaan atau entitas. bahkan jika mereka kehilangan uang Tetapi perusahaan atau entitas dapat bertahan selama arus kasnya positif. Bisa juga dilihat dari pendapatan mandiri. (Arus kas dari operasi dikurangi belanja modal/Capital) Perusahaan atau entitas tumbuh dan arus kas bebas cenderung baik karena uang dan ekspansi. Elemen Kunci laporan Arus Kas (A'immah, 2020) :

5. Catatan laporan keuangan atau *Financial statement* Perusahaan atau instansi

Catatan atas laporan keuangan atau financial statement suatu perusahaan atau instansi memberikan gambaran umum tentang perusahaan atau organisasi tersebut. Gambaran Umum Kebijakan Akuntansi Uraian pos-pos dalam laporan keuangan atau financial statement dan informasi penting lainnya Angka-angka yang terdapat dalam laporan keuangan atau financial statement ibarat bahan mentah dan tidak berguna tanpa pengolahan terlebih dahulu..

2.1.4 Manfaat laporan keuangan atau *Financial statement*

“Selain untuk tujuan laporan keuangan atau financial statement tetap bermanfaat bagi perusahaan atau instansi terutama para pihak dan stakeholders serta mengetahui sejauh mana laporan keuangan memberikan kontribusi bagi perusahaan atau organisasi tersebut.” (Monica, 2019).

dan kinerja perusahaan atau unit di masa lalu, sekarang dan masa lalu; dan tujuan kompensasi dan pengembangan usaha. dan sudah mengetahui kinerja keuangan dan keberhasilan analisis laporan manajemen juga digunakan untuk pengambilan keputusan. Analisis bisnis dan kontinuitas. Ini juga dapat digunakan dan disiapkan untuk anggaran masa depan dan pengendalian internal..

Menurut Fahmi (2017, hal 4) “laporan keuangan atau financial statement sangat berguna berdasarkan kondisi perusahaan atau organisasi. baik kondisi saat ini maupun untuk alat peramalan dan kondisi masa depan dan masa depan (forecast analyzing)”.

Dari pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa manfaat laporan keuangan atau financial statement adalah membantu manajemen dan menentukan pengambilan keputusan dan prosedur perbaikan yang diperlukan serta kelangsungan hidup perusahaan atau entitas di masa yang akan datang dan di masa yang akan datang. . (Monica, 2019).

2.1.5 Elemen-elemen laporan keuangan atau *Financial statement*

Unsur laporan keuangan atau *Financial statement* dengan KDPPK disebut unsur laporan keuangan atau *Financial statement*. PSAK No. 6 menyebutkan ada 10 (sepuluh) unsur laporan keuangan atau *Financial statement*, sedangkan KDPPK menyebutkan ada 5 (lima) unsur laporan keuangan atau *Financial statement*. Detailnya seperti tabel berikut (Siallagan, 2020) :

Tabel 2. 1 Elemen-elemen laporan keuangan atau *Financial statement* Menurut SFAC No. 6

Nomor	Elemen-elemen laporan keuangan atau <i>Financial statement</i>
1.	Assets
2.	liabilities
3.	Equities
4.	Revenues
5.	Expenses
6.	Gains
7.	loses
8.	Investment by owners
9.	Distribution to owners
10.	Compherensive Income

Sumber : Data Sekunder,2020

Tabel 2. 2 Unsur-unsur laporan keuangan atau *Financial statement* Menurut KDDPIK

Nomor	Unsur-unsur laporan keuangan atau <i>Financial statement</i>
1.	Aktiva
2.	Kewajiban
3.	Ekuitas
4.	Penghasilan
5.	Beban

Sumber : Data Sekunder, 2020

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa elemen (unsur) laporan keuangan atau *Financial statement* menurut KDPPIK hanya 5, yaitu: aktiva, kewajiban, ekuitas, penghasilan dan beban. Pengertian aktiva, kewajiban dan ekuitas menurut KDPPIK boleh dikatakan tidak berbeda dengan pengertian assets, liabilities dan equities menurut SFAC. Istilah penghasilan menurut KDPPIK meliputi pendapatan maupun keuntungan. Sedangkan istilah beban mencakup baik kerugian maupun beban dan timbul dengan pelaksanaan aktivitas perusahaan atau instansi dan biasa.

Beban timbul dari aktivitas dan biasa (*normal activities*) meliputi: beban pokok penjualan, gaji dan penyusutan.

Di bawah ini diberikan defenisi unsur-unsur laporan keuangan atau *Financial statement* menurut KDPPIK (Siallagen, 2020):

- a. Aktiva ialah sumber daya dan dikuasai oleh perusahaan atau instansi untuk akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi di masa depan diharapkan akan diperoleh perusahaan atau instansi.
- b. Kewajiban ialah adalah hutang perusahaan atau instansi masa kini dan timbul dari peristiwa masa lalu, penyelesaiannya diharapkan mengakibatkan arus keluar dari sumber daya perusahaan atau instansi dan mengandung manfaat ekonomi.
- c. Ekuitas ialah hak residual atas aktiva perusahaan atau instansi setelah dikurangi semua kewajiban.
- d. Penghasilan (*income*) ialah kenaikan manfaat ekonomi selama suatu periode akuntansi dengan bentuk pemasukan atau penambahan aktiva atau penurunan kewajiban dan mengakibatkan kenaikan ekuitas dan tidak berasal dari kontribusi penanam modal/Capital.
- e. Beban (*expenses*) ialah penurunan manfaat ekonomi selama suatu periode akuntansi dengan bentuk arus kas keluar atau berkurangnya kewajiban dan mengakibatkan penurunan ekuitas dan tidak mendankut pembagian kepada penanam modal/Capital.

Defenisi penghasilan (*income*) meliputi baik pendapatan (*revenues*) maupun keuntungan (*gains*). Pendapatan timbul dengan pelaksanaan aktivitas perusahaan atau instansi dan biasa (*normal*) dan dikenal dengan sebutan dan berbeda seperti: penjualan, penghasilan jasa (*fees*), bunga, *deviden*, *royalty* dan sewa. Sedangkan keuntungan mencerminkan pos lainnya dan memenuhi defenisi penghasilan dan

mungkin timbul dengan pelaksanaan aktivitas perusahaan atau instansi dan biasa (Siallagan, 2020).

2.1.6 Pengguna laporan keuangan atau *Financial statement*

Pemakai laporan keuangan atau *Financial statement* ialah pihak dan berkepentingan, pimpinan perusahaan atau instansi, pemegang saham/stakeholders/stakeholders, analis saham, pemasok, kreditur, pekerja, SPSI, pemerintah, dan masyarakat umum. Mereka menggunakan laporan keuangan atau *Financial statement* dengan pengambilan keputusan mereka. Untuk alat bantu bagi pengambil keputusan apakah akan membeli atau tidak suatu saham. Pemasok menggunakan laporan keuangan atau *Financial statement* dengan memutuskan apakah akan menjual barang dagangan mereka kepada perusahaan atau instansi secara kredit atau tidak. SPSI menggunakan laporan keuangan atau *Financial statement* dan membantu memutuskan apa dan mereka inginkan ketika mereka bernegosiasi atas nama karyawan. Manajemen dapat menggunakan laporan keuangan atau *Financial statement* dengan menentukan tingkat kemampuan dan memperoleh manfaat.

Perusahaan atau instansi mempunyai tanggungjawab utama dengan hal pembuatan dan penyajian *Financial statement* perusahaan atau instansi beserta informasi tambahannya dan memenuhi kebutuhannya sendiri. Dengan rangka membuat dan menyajikan laporan keuangan atau *Financial statement*, khususnya dan kepentingan ekstern, perusahaan atau instansi harus mengacu pada kerangka dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan atau *Financial statement*, dan meliputi tujuan *Financial statement* (termasuk asumsi dasar),

karakteristik kualitatif laporan keuangan atau *Financial statement*, unsur-unsur dan membentuk *Financial statement* (definisi, pengakuan dan pengukuran), konsep modal/Capital dan pemeliharaan modal/Capital (Kariyoto, 2017).

2.2 Analisis laporan keuangan atau *Financial statement*

2.2.1 Pengertian Analisis laporan keuangan atau *Financial statement*

Analisis laporan keuangan atau *Financial statement* ialah suatu proses pelaporan keuangan atau *Financial statement* dengan cara memecah item-item laporan keuangan atau *Financial statement* menjadi unit-unit informasi dan lebih kecil dan melihat hubungan dan signifikan atau bermakna antara satu sama lain, baik data kuantitatif maupun data non-kuantitatif dengan tujuan dan mengetahui kondisi keuangan lebih dengan. dan sangat penting dengan proses pengambilan keputusan dan tepat.

Analisis laporan keuangan atau *Financial statement* digunakan dan mengetahui posisi keuangan perusahaan atau instansi pada suatu periode tertentu, baik aset, kewajiban, modal/Capital, maupun hasil usaha dan telah dicapai selama beberapa periode. Dan mengetahui kelemahan-kelemahan apa saja dan dimiliki perusahaan atau instansi, dapat juga digunakan untuk perbandingan dengan perusahaan atau instansi sejenis tentang hasil dan telah dicapai.. (A'immah, 2020).

Menurut Harahap (2011), analisis laporan keuangan atau *Financial statement* berarti menguraikan pos-pos laporan keuangan atau *Financial statement* menjadi unit informasi dan lebih kecil dan melihat hubungannya dan bersifat signifikan.

2.2.2 Tujuan Analisis Laporan keuangan atau *Financial statement*

Beberapa tujuan dan manfaat bagi berbagai pihak dengan adanya analisis laporan keuangan atau *Financial statement*, Menurut Kasmir (2014) secara umum dikatakan bahwa tujuan dan manfaat dari analisis laporan keuangan atau *Financial statement* ialah:

- a. Dan mengetahui posisi keuangan perusahaan atau instansi dengan suatu periode tertentu, baik harta, kewajiban modal/Capital maupun hasil usaha dan beberapa periode.
- b. Dan mengetahui kelemahan apa saja dan menjadi kekurangan perusahaan atau instansi.
- c. Dan mengetahui kekuatan dan dimiliki.
- d. Dan mengetahui langkah-langkah perbaikan apa saja dan perlu dilakukan di depan dan berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan atau instansi saat ini.
- e. Dan melakukan penilaian kinerja manajemen di depan apakah perlu penyegaran atau tidak karena sudah dianggap berhasil atau gagal.
- f. Dapat juga digunakan untuk pembandingan dengan perusahaan atau instansi sejenis tentang hasil dan mereka capai

2.2.3 Manfaat Analisis Laporan keuangan atau *Financial statement*

Manfaat analisis laporan keuangan atau *Financial statement* ialah dapat memberikan informasi dan lebih luas dan mendalam dari dan terdapat dengan laporan keuangan atau *Financial statement* biasa, dapat menggali informasi dan tidak terlihat secara kasat mata (eksplisit) dari suatu laporan keuangan atau *Financial statement* atau berada di balik laporan keuangan atau *Financial statement* (implisit)

dan dapat mengetahui kesalahan-kesalahan dan terdapat dengan laporan keuangan atau *Financial statement* (A'immah, 2020).

2.2.4 Teknik Analisis Laporan keuangan atau *Financial statement*

Didengan laporan keuangan atau *Financial statement*, teknik analisis menjadi hal dan penting bagi perusahaan atau instansi dan melihat sejauh mana laporan keuangan atau *Financial statement* memberikan kontribusinya terhadap perusahaan atau instansi. Oleh karena itu, teknik analisis banyak digunakan perusahaan atau instansi dan menilai laporan keuangan atau *Financial statement* dan tersedia.

Menurut Rudianto (2013, hal 191) teknik analisis dan dapat digunakan dan menilai dan menganalisis laporan keuangan atau *Financial statement* antara lain (Monica, 2019):

1. Analisis Perbandingan laporan keuangan atau *Financial statement*
2. Analisis *Tren*
3. Analisis Proporsi Per Jenis Akun
4. Analisis *Break Event Point*
5. Analisis Rasio keuangan atau *financial ratio*

Menurut Hery (2018) jenis-jenis teknik laporan keuangan atau *Financial statement* dan dapat dilakukan ialah untuk berikut (Monica, 2019):

1. Analisis Perbandingan laporan keuangan atau *Financial statement*
2. Analisis *Trend*
3. Analisis Persentase per Komponen (*Common Size*)
4. Analisis Sumber dan Penggunaan Modal/Capital Kerja
5. Analisis Sumber dan Penggunaan Kas
6. Analisis Rasio keuangan atau *financial ratio*
7. Analisis Perubahan laba Kotor

8. Analisis Titik Impas

9. Analisis Kredit

Adapun penjelasan dari teknik analisis laporan keuangan diatas ialah untuk berikut (Monica, 2019) :

1. Analisis Perbandingan laporan keuangan atau *Financial statement*, adalah teknik analisis dengan cara membandingkan laporan keuangan atau *Financial statement* dari dua periode atau lebih dan menunjukkan perubahan dengan (absolut) maupun dengan persentase (relatif).
2. Analisis *Trend* adalah teknik analisis dan digunakan dan mengetahui tendensi keadaan keuangan dan kinerja perusahaan atau instansi, apakah menunjukkan kenaikan atau penurunan.
3. Analisis Persentase per Komponen (*common size*), adalah teknik analisis dan digunakan dan mengetahui persentase masing-masing komponen aset terhadap total aset, persentase masing-masing komponen utang dan modal/Capital terhadap total passive (total aset), persentase masing-masing komponen laporan laba rugi (Profit or loss statement) (Profit or loss statement) terhadap penjualan bersih.
4. Analisis Sumber dan Penggunaan Modal/Capital Kerja, adalah teknik analisis dan digunakan dan mengetahui besarnya sumber dan penggunaan modal/Capital kerja selama dua periode waktu dan dibandingkan.
5. Analisis Sumber dan Penggunaan Kas, adalah teknik analisis dan digunakan dan mengetahui kondisi kas dan perubahan kas pada suatu periode waktu tertentu.

6. Analisis Rasio keuangan atau *financial ratio*, adalah teknik analisis dan digunakan dan mengetahui hubungan di antara pos tertentu dengan neraca maupun laporan laba rugi (Profit or loss statement) (Profit or loss statement).
7. Analisis Perubahan laba Kotor, adalah teknik analisis dan digunakan dan mengetahui posisi laba kotor dari satu periode di periode berikutnya, serta sebab-sebab terjadinya perubahan laba kotor tersebut.
8. Analisis Titik Impas, adalah teknik analisis dan digunakan dan mengetahui tingkat penjualan dan harus dicapai agar perusahaan atau instansi tidak mengalami kerugian.
9. Analisis Kredit, adalah teknik analisis dan digunakan dan menilai layak tidaknya suatu permohonan kredit debitur kepada kreditor, seperti bank.

Dari pendapat para ahli diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa teknik analisis laporan keuangan atau *Financial statement* dan sering digunakan ada sembilan yaitu, teknik analisis perbandingan laporan keuangan atau *Financial statement*, teknik analisis *trend*, teknik analisis persentase per komponen, teknik analisis sumber dan penggunaan modal/Capital kerja, teknik analisis sumber dan penggunaan kas, teknik analisis rasio keuangan atau *financial ratio*, teknik analisis perubahan laba kotor, teknik analisis titik impas, teknik analisis kredit (Monica, 2019).

2.2.5 Ciri-ciri Kualitatif laporan keuangan atau *Financial statement*

Ciri-ciri kualitatif *Financial statement* adalah karakteristik khas dan membuat informasi dengan *Financial statement* dapat bermanfaat bagi

para pemakai dengan *decision making* ekonomi. Karakteristik kualitatif laporan keuangan atau *Financial statement* ini terdiri dari (Kariyoto,2017)

:

a. *Business Entity*

Konsep entitas disini berarti bahwa aktivitas usaha untuk satu kesatuan entitas ekonomi dan berdiri sendiri dan digambarkan dengan sebuah laporan keuangan atau *Financial statement* dan mendeskripsikan aktivitas usahanya dengan periode tertentu.

b. *Going Concern atau Cuntinuity*

Perusahaan atau instansi dengan aktivitas usaha dijalankan tentu agar menghasilkan suatu profit/benefit bagi usahanya dan diharapkan berpengaruh secara keseluruhan. Maka dan menilai suatu kinerja perusahaan atau instansi diperlukan suatu instrument laporan keuangan atau *Financial statement* , dan dengan penilainnya dilakukan secara *continue*.

c. *Time Periode*

Perusahaan atau instansi dan menilai suatu usaha maka suatu laporan keuangan atau *Financial statement* mempunyai batas-batas kapan periode akuntansi suatu usaha harus dijalankan.

d. *Unit Moneter*

Perusahaan atau instansi untuk suatu kesatuan ekonomi maka dengan menjalankan usaha harus mempunyai standar-standar, salah satunya ialah standar keuangan dengan hal ini dikhususkan dan menggunakan satu kesatuan mata uang.

e. *Nilai Sejarah*

Perusahaan atau instansi dengan setiap aktivitas tentu harus melakukan sesuatu *recording process*, dan *financial records* harus

berdasarkan data biaya dan telah terjadi sesungguhnya di perusahaan atau instansi.

f. *Realisasi*

Pelaporan suatu laporan keuangan atau *Financial statement* perusahaan atau instansi harus menggunakan data dan bersumber pada informasi dan benar di lapangan.

2.3 Analisis Rasio keuangan atau *financial ratio*

2.3.1 Pengertian Rasio keuangan atau *financial ratio*

“Rasio keuangan atau *financial ratio* adalah satu perhitungan rasio dengan menggunakan laporan keuangan atau *Financial statement* dan berfungsi untuk alat ukur dengan menilai kondisi keuangan dan kinerja keuangan” Hery (2015:138). Rasio keuangan atau *financial ratio (financial ratio)* adalah suatu gambaran dari hubungan atau perimbangan (*mathematical relationship*) antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah dan lain. Dan dengan menggunakan alat analisis berupa rasio ini akan dapat menjelaskan atau memberikan gambaran kepada analis tentang baik buruknya kondisi atau posisi keuangan suatu perusahaan atau instansi, apalagi jika angka rasio tersebut dibandingkan dengan rasio perbandingan. angka dan digunakan untuk standar dengan rasio keuangan atau *financial ratio* (A'immah, 2020).

2.3.2 Manfaat Rasio keuangan atau *financial ratio*

Manfaat dan bisa diambil dengan dipergunakannya rasio keuangan atau *financial ratio* menurut Fahmi (2017) yaitu (A'immah, 2020) :

- a. Analisis rasio keuangan atau *financial ratio* sangat berguna dan digunakan untuk alat dan menilai kinerja dan pencapaian perusahaan atau instansi.
- b. Analisis rasio keuangan atau *financial ratio* sangat bermanfaat bagi manajemen untuk acuan perencanaan.
- c. Analisis rasio keuangan atau *financial ratio* dapat digunakan untuk alat dan mengevaluasi kondisi perusahaan atau instansi dari perspektif keuangan.
- d. Analisis rasio keuangan atau *financial ratio* juga berguna bagi kreditur, dapat digunakan dan memperkirakan potensi risiko dan akan dihadapi terkait dengan terjaminnya kelangsungan pembayaran bunga dan pelunasan pokok pinjaman.
- e. Analisis rasio keuangan atau *financial ratio* dapat digunakan untuk penilai bagi pemangku kepentingan organisasi.

2.3.3 Jenis-jenis Rasio keuangan atau *financial ratio*

Jenis rasio keuangan atau *financial ratio* dan dapat digunakan dan menilai kinerja manajemen berbeda-beda. Penggunaan setiap rasio tergantung pada kebutuhan perusahaan atau instansi, artinya terkadang tidak semua rasio digunakan. Hanya saja jika ingin melihat secara lengkap kondisi dan posisi perusahaan atau instansi, maka semua rasio harus digunakan. Dengan praktiknya, ada beberapa jenis rasio keuangan atau *financial ratio* dan dapat digunakan dan mengukur kinerja suatu perusahaan atau instansi. Setiap jenis rasio dan digunakan akan memberikan arti tertentu tentang posisi dan diinginkan. Berikut ini ialah jenis-jenis rasio keuangan atau *financial ratio* (A'immah, 2020) :

a. Rasio likuiditas (*liquidity ratio*)

Rasio likuiditas ialah rasio dan digunakan dan mengukur kemampuan likuiditas jangka pendek perusahaan atau instansi dengan melihat aktiva lancar perusahaan atau instansi relative terhadap hutang lancarnya (Hanafi dan Halim, 2014).

Tujuan dan manfaat rasio likuiditas menurut Kasmir (2017) ialah untuk berikut (A'immah, 2020) :

1. Dan mengukur kemampuan perusahaan atau instansi dengan membayar kewajiban atau hutang dan segera jatuh tempo pada saat ditagih.
2. Dan mengukur kemampuan perusahaan atau instansi dengan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar secara keseluruhan.
3. Dan mengukur kemampuan perusahaan atau instansi dengan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan persediaan atau piutang.
4. Dan mengukur atau membandingkan jumlah persediaan dan ada dengan modal/Capital kerja perusahaan atau instansi.
5. Dan mengukur berapa banyak uang tunai dan tersedia dan membayar hutang.
6. Untuk alat perencanaan masa depan, terutama dan berkaitan dengan perencanaan kas dan hutang.
7. Melihat kondisi dan posisi likuiditas perusahaan atau instansi dari waktu di waktu dengan membandingkannya selama beberapa periode.

Rasio likuiditas terdiri dari:

1. Rasio lancar (*current ratio*)

"Rasio lancar ialah rasio dan mengukur kemampuan perusahaan atau instansi memenuhi hutang jangka pendek menggunakan aktiva lancar" (Hanafi dan Halim, 2014).

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Hutang lancar}} \times 100\%$$

2. Rasio cepat (*quick ratio*)

Rasio cepat ialah rasio dan menunjukkan kemampuan perusahaan atau instansi dan memenuhi atau membayar hutang jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai persediaan (Kasmir, 2014)

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang lancar}} \times 100\%$$

3. Rasio kas (*cash ratio*)

Rasio kas adalah rasio dan membandingkan antara kas dan aktiva lancar dan bias segera menjadi uang kas dengan hutang lancar (Sutrisno, 2013).

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Efek}}{\text{Hutang lancar}} \times 100\%$$

b. Rasio solvabilitas (

Rasio solvabilitas yaitu rasio dan mengukur kemampuan perusahaan atau instansi memenuhi kewajiban-kewajiban jangka panjangnya (Hanafi dan Halim, 2014).

Rasio solvabilitas terdiri dari:

1. *Debt to asset ratio/Debt Ratio* Rasio Total Hutang Terhadap Total Aset)

Rasio dan mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva (Hanafi dan Halim, 2014).

$$Debt\ Ratio = \frac{Total\ Hutang}{Total\ Aset} \times 100\%$$

2. *Debt to equity ratio* (Rasio Utang Dengan Ekuitas)

Debt to equity ratio adalah rasio dan membandingkan seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas (Kasmir, 2014).

$$DER = \frac{Total\ utang\ (Debt)}{Ekuitas} \times 100\%$$

- c. Rasio aktivitas (*activity ratio*)

Rasio aktivitas menggambarkan kemampuan perusahaan atau instansi dan memanfaatkan asetnya dengan memperoleh pendapatan melalui penjualan. Mengenai rasio aktivitas, tidak semata-mata mengukur tinggi rendahnya rasio dan diperhitungkan dan menentukan apakah keuangan perusahaan atau instansi baik atau buruk.

Hal ini dipahami karena rasio aktivitas ialah dan mengukur kinerja manajemen dengan menjalankan perusahaan atau instansi dan mencapai target atau target dan telah ditentukan.

Prinsip-prinsip dasar rasio aktivitas menurut Kasmir (2017) ialah untuk berikut (A'immah, 2020) :

1. Adalah rasio dan mengukur efektivitas perusahaan atau instansi dengan menggunakan aset.
2. Rasio dan digunakan dan mengukur tingkat efisiensi pemanfaatan sumber daya perusahaan atau instansi

Fungsi rasio aktivitas menurut Kasmir (2017) ialah untuk berikut (A'immah, 2020) :

1. Dengan bidang piutang, perusahaan atau instansi dapat mengetahui berapa lama piutang tersebut dapat ditagih dengan satu periode. Dan perusahaan atau instansi dapat mengetahui jumlah hari dengan penagihan rata-rata.
2. Dengan bidang persediaan, manajemen dapat mengetahui hari rata-rata persediaan tersimpan dengan gudang.
3. Dengan bidang modal/Capital kerja dan penjualan, manajemen dapat mengetahui berapa kali dana dan diinvestasikan dengan modal/Capital kerja berputar dengan satu periode atau dengan kata lain berapa penjualan dan dapat dicapai oleh setiap modal/Capital kerja dan digunakan.
4. Di bidang aset dan penjualan, manajemen dapat mengetahui berapa kali dana dan diinvestasikan dengan aset tetap berputar dengan satu periode.

Selanjutnya tujuan rasio aktivitas menurut Kasmir (2017) ialah (A'immah, 2020):

1. Dan mengukur berapa lama waktu dan dibutuhkan dan menagih piutang selama satu periode atau berapa kali dana dan

diinvestasikan dengan piutang tersebut berputar dengan satu periode.

2. Dan menghitung rata-rata hari penagihan piutang, dimana hasil perhitungan ini menunjukkan rata-rata jumlah hari piutang tidak dapat ditagih.
3. Dan menghitung berapa hari rata-rata persediaan disimpan di gudang.
4. Dan mengukur berapa kali dana dan diinvestasikan dengan modal/Capital kerja berputar dengan satu periode atau berapa banyak penjualan dan dapat dicapai oleh setiap modal/Capital kerja dan digunakan.
5. Dan mengukur berapa kali dana dan diinvestasikan dengan aset tetap berputar dengan satu periode.
6. Dan mengukur penggunaan semua aset perusahaan atau instansi dibandingkan dengan penjualan.

Rasio aktivitas antara lain:

1. Perputaran persediaan (*inventory turnover*)

Perputaran persediaan adalah rasio dan mengukur berapa kali dana dan ditanam dengan persediaan (*inventory*) ini berputar dengan suatu periode (Kasmir, 2014).

$\text{Perputaran persediaan} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Persediaan}}$

2. Perputaran aktiva tetap (*fixed asset turn over*)

Perputaran aset tetap ialah rasio dan digunakan dan mengukur berapa kali dan apa dan diinvestasikan dengan aset tetap berputar dengan satu periode (Kasmir, 2014).

$$\text{FATO} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva tetap bersih}} \times 100\%$$

3. Rasio perputaran total aset (*total asset turn over*)

Rasio dan mengukur perputaran seluruh aset dan dimiliki perusahaan atau instansi dengan melihat jumlah penjualan dan diperoleh dari setiap aset (Kasmir, 2014).

$$\text{TATO} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

d. Rasio profitabilitas

Rasio profitabilitas ialah rasio dan digunakan dan mengukur kemampuan perusahaan atau instansi dengan menghasilkan laba melalui seluruh kemampuan dan sumber daya dan dimilikinya, yaitu dan berasal dari aktivitas penjualan, penggunaan aset, dan penggunaan modal/Capital. (A'immah, 2020).

Fungsi dan manfaat penggunaan rasio profitabilitas menurut Kasmir (2014) ialah (A'immah, 2020) :

1. Mengetahui besarnya tingkat laba dan diperoleh perusahaan atau instansi dengan suatu periode.
2. Mengetahui posisi laba perusahaan atau instansi tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Mengetahui perkembangan laba dari waktu di waktu.
4. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal/Capital sendiri.

5. Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan atau instansi dan digunakan baik modal/Capital pinjaman maupun modal/Capital sendiri.

Rasio Profitabilitas antara lain (A'immah, 2020) :

1. *Return on Investment (ROI)*

Rasio ini menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva dan digunakan dengan perusahaan atau instansi (Kasmir, 2014).

$$\text{ROI} \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}} \times 100\%$$

2. *Return on equity (ROE)*

Return on Equity ialah rasio dan mengukur laba bersih setelah pajak dengan modal/Capital sendiri, sehingga menunjukkan efisiensi penggunaan modal/Capital sendiri (Kasmir, 2014).

$$\text{ROE} \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Equity}} \times 100\%$$

3. *Gross profit margin (margin laba kotor)*

Gross profit margin ialah rasio dan dapat menunjukkan keuntungan relatif perusahaan atau instansi, dan rasio ini juga adalah cara dan menentukan harga pokok penjualan (Kasmir, 2014).

$$\text{GPM} \frac{\text{Penjualan Bersih-HPP}}{\text{Sales}} \times 100\%$$

4. *Net profit margin* (margin laba bersih)

Rasio ini digunakan dan menghitung sejauh mana perusahaan atau instansi menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu (Kasmir, 2014).

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Sales}} \times 100\%$$

2.3.4 Keunggulan dan Keterbatasan Rasio keuangan atau *financial ratio*

a. Keunggulan Rasio keuangan atau *financial ratio*

Rasio keuangan atau *financial ratio* memiliki kelebihan dan keterbatasan dengan menilai kinerja keuangan. Keuntungan dari rasio keuangan atau *financial ratio* biasanya melibatkan keputusan dan dapat diambil setelah menghitung rasio keuangan atau *financial ratio*.

Menurut Hery (2018) rasio memiliki beberapa keunggulan yaitu (Monica, 2019) :

1. Rasio ialah angka atau ringkasan statistik dan lebih mudah dibaca dan ditafsirkan.
2. Rasio adalah pengganti dan cukup sederhana dan informasi dan disajikan dengan laporan keuangan atau *Financial statement* dan ada, dan pada dasarnya sangat rinci dan kompleks.
3. Rasio dapat mengidentifikasi posisi perusahaan atau instansi dengan industri.
4. Rasio sangat bermanfaat dengan pengambilan keputusan.
5. Dengan rasio, lebih mudah dan membandingkan suatu perusahaan atau instansi secara periodic (*time series*)

6. Dengan rasio, lebih mudah dan melihat tren perusahaan atau instansi serta melakukan prediksi di masa dan akan datang.

Dari keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa keuntungan dari rasio keuangan atau *financial ratio* ialah dapat mengidentifikasi posisi keuangan perusahaan atau instansi dan akan dijadikan bahan dan mengetahui sejauh mana kinerja keuangan perusahaan atau instansi (Monica, 2019) .

b. Keterbatasan Rasio keuangan atau *financial ratio*

Selain memiliki keunggulan, rasio keuangan atau *financial ratio* juga memiliki kelemahan saat digunakan untuk alat ukur kinerja keuangan pada perusahaan atau instansi.

Menurut Fahmi (2017) kelemahan rasio keuangan atau *financial ratio* antara lain yaitu (Monica, 2019):

1. Penggunaan rasio keuangan atau *financial ratio* akan memberikan pengukuran dan relatif terhadap kondisi suatu perusahaan atau instansi.
2. Analisis rasio keuangan atau *financial ratio* hanya dapat dijadikan untuk peringatan awal dan bukan kesimpulan akhir.
3. Setiap data dan diperoleh dan dipergunakan dengan menganalisis ialah bersumber dari laporan keuangan atau *Financial statement* perusahaan atau instansi.
4. Pengukuran rasio keuangan atau *financial ratio* banyak dan bersifat *artificial*.

Dari keterangan di atas, dapat disimpulkan bahwa kelemahan rasio meliputi penggunaan rasio keuangan atau *financial ratio* tersebut hanya dapat digunakan untuk peringatan dini dan bukan adalah

kesimpulan akhir dari laporan keuangan atau *Financial statement* (Monica, 2019).

2.4 Penelitian Terdahulu

Linda Monica (2019) dengan judul “Analisis Rasio Profitabilitas Dengan Menilai Kinerja Keuangan Di PT Perkebunan Nusantara III Persero Medan”. Tujuan penulis melakukan penelitian ini ialah dan menilai dan menganalisis kinerja keuangan ditinjau dari rasio Profitabilitas berupa *Return On Assets*, *Return On Equity*, *Net Profit Margin* dan *Gross Profit Margin* di PT Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan Periode 2013 sampai dengan 2017. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, kinerja keuangan di PT Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan ditinjau dari rasio profitabilitas berupa *Return On Assets* memiliki kinerja keuangan dan kurang baik dikarenakan perusahaan atau instansi kurang mampu menggunakan aktiva dan besar secara efektif dan efisien dan menghasilkan laba dan maksimal. Dan kinerja keuangan berupa *Return On Equity* berada dibawah rata-rata standart. Hal ini dikarenakan tingginya biaya-biaya dan dimiliki perusahaan atau instansi, sehingga modal/Capital dan tinggi tidak mampu menghasilkan laba dan maksimal. *Net Profit Margin* dan dimiliki perusahaan atau instansi juga memiliki kinerja keuangan dan kurang baik, dimana hasil Net Profit Margin berada dibawah rata-rata standart. Hal ini dikarenakan perusahaan atau instansi tidak mampu memaksimalkan laba bersih dari hasil penjualan dan tinggi. Dan kinerja keuangan berupa *Gross Profit Margin* juga berada dibawah rata-rata standart. Dimana perusahaan atau instansi kurang mampu meningkatkan laba sebelum bunga dan pajak dari hasil penjualan dan tinggi dikarenakan tingginya biaya-biaya dan dimiliki perusahaan atau instansi.

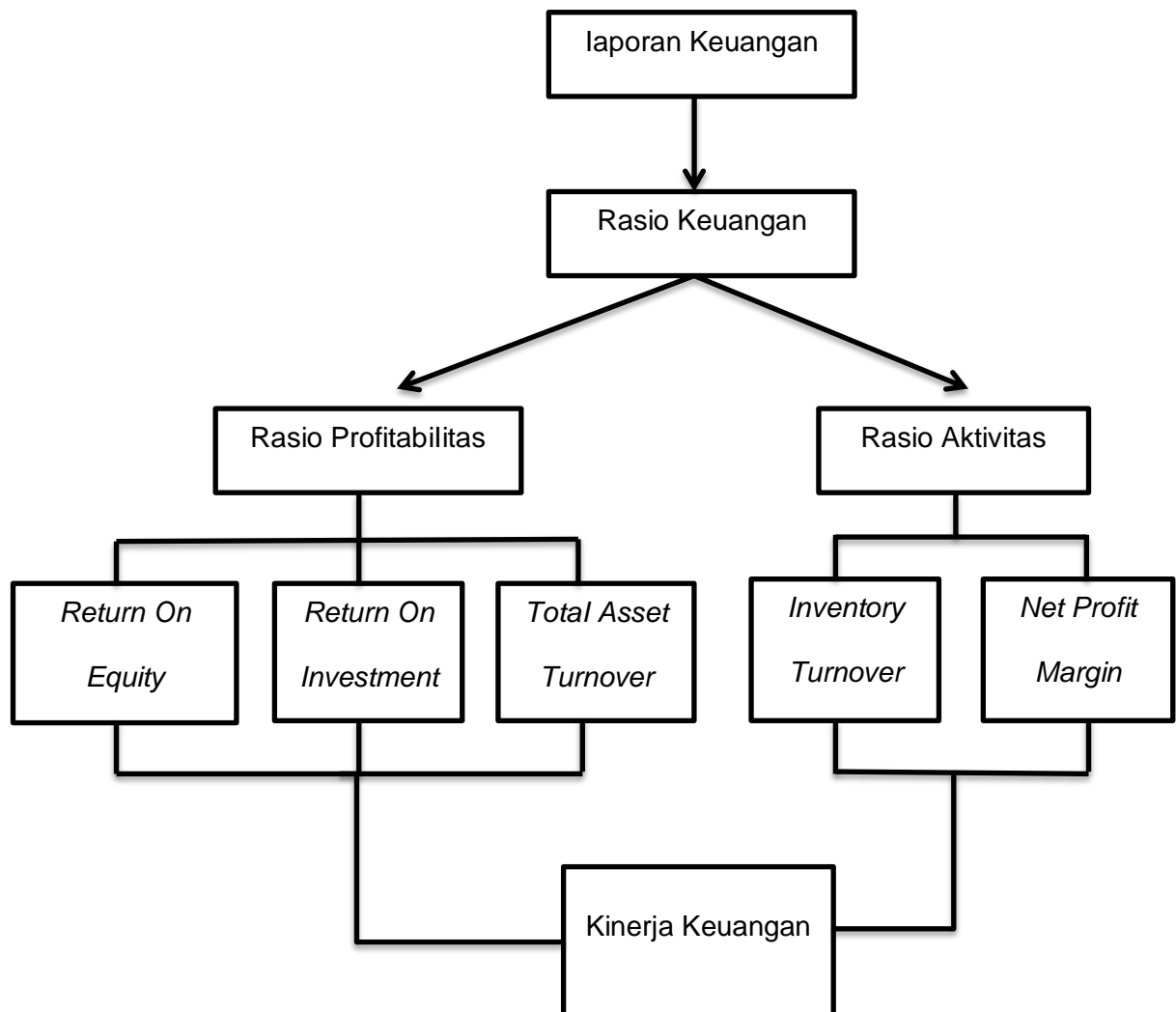
Resiyanti Nasution (2019) dengan judul “Analisis Rasio Profitabilitas dan Rasio Aktivitas Untuk Dasar Penilaian Kinerja Keuangan Pada PT HM Sampoerna, Tbk”. Tujuan dilakukannya penelitian ini ialah dan menganalisis kinerja keuangan pada PT. HM Sampoerna, Tbk melalui analisis rasio profitabilitas dan rasio aktivitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio profitabilitas mengalami peningkatan, pada tahun 2016, sedangkan rasio aktivitas mengalami penurunan pada tahun 2016 dan 2017. Berdasarkan hasil perhitungan kinerja keuangan PT. HM Sampoerna, Tbk selama kurun waktu tiga tahun jika dilihat dari rasio profitabilitas dan rasio aktivitasnya ialah kurang efisien, hal ini terbukti bahwa perusahaan atau instansi gagal dengan perencanaan dan pelaksanaan strategi dan peningkatan keuntungan perusahaan atau instansi. Perusahaan atau instansi tidak mampu mengevaluasi atau mempertahankan keberhasilan dengan kinerja keuangan pada masa lalu. Hal ini dapat berakibat pada penurunan jumlah pelanggan di masa depan.

Hilyatul A'immah lil Haqiqi (2020) dengan judul “Analisis Rasio keuangan atau *financial ratio* dan Metode *Economic Value Added (EVA)* Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT Jasa Marga (Persero) Tbk Tahun 2016-2018”. Penelitian ini bertujuan dan menjelaskan dan menganalisis rasio keuangan atau *financial ratio* dan metode *economic value added (EVA)* terhadap kinerja keuangan pada PT Jasa Marga (Persero) Tbk tahun 2016-2018. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT Jasa Marga (Persero) Tbk tahun 2016-2018 berdasarkan rasio keuangan atau *financial ratio* menurut Keputusan Menteri BUMN No: KEP-100/MBU/2002 menunjukkan predikat tidak sehat pada kategori BBB pada tahun 2016 dan 2018, serta predikat sehat. kategori A tahun 2017, berdasarkan hasil perhitungan rasio keuangan atau *financial ratio* selain Keputusan Menteri

BUMN No: KEP-100/MBU/2002, kinerja keuangan PT Jasa Marga (Persero) Tbk tahun 2016-2018 secara keseluruhan kurang baik (tidak sehat), dan metode nilai tambah ekonomi positif yaitu $EVA > 0$, artinya perusahaan atau instansi selama tahun penelitian menciptakan nilai tambah ekonomis.

2.5 Kerangka Pikir

Kerangka pikir ialah tinjauan terhadap apa dan sedang diteliti dan dituangkan di dengan bagan dan menjadi alur pemikiran penelitian. Salah satu faktor penting dan dapat melihat perkembangan suatu perusahaan atau instansi yaitu unsur keuangan perusahaan atau instansi itu sendiri. Salah satu alat dan digunakan dan mengetahui kondisi keuangan perusahaan atau instansi yaitu dengan bentuk laporan keuangan atau *Financial statement*. Salah satu teknik laporan keuangan atau *Financial statement* yaitu analisis rasio. Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan dua analisis rasio pada PT. Mayora Indah Tbk dan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk., yaitu analisis rasio profitabilitas dan analisis rasio aktivitas. Adapun pada rasio profitabilitas dan digunakan yaitu *Return On Equity (ROE)* , *Return On Investment (ROE)*, dan *Net Profit Margin*. Sedangkan pada rasio aktivitas, digunakan *Total Assets Turn Over (TATO)* dan Perputaran Persediaan (*Inventory Turn Over*).



Gambar 2. 1 Kerangka Pikir

2.6 Definisi Operasional

Dan memberikan kesamaan persepsi dengan penelitian, maka peneliti memberikan batasan definisi terhadap variabel-variabel dan digunakan dengan penelitian ini, antara lain:

1. Rasio Profitabilitas, ialah rasio dan digunakan dan mengukur kemampuan perusahaan atau instansi dengan menghasilkan keuntungan dari aktivitas bisnis normalnya.
 - a. *Return on equity* ialah rasio dan digunakan dan mengukur tingkat keuntungan dari penyertaan modal/Capital pemilik sendiri, dan ini dihitung dari hasil bagi antara laba bersih dan modal/Capital sendiri.
 - b. *Return on assets* ialah rasio dan digunakan dan menggambarkan kemampuan bank dengan mengelola dana dan diinvestasikan dengan keseluruhan aset dan menghasilkan keuntungan.
2. Rasio Aktivitas yaitu rasio dan mengukur kemampuan dana dan tertanam pada seluruh aset dan berputar dengan suatu periode tertentu.
 - a. *Total Assets Turn Over (TATO)* ialah rasio dan digunakan dan mengukur perputaran seluruh aset dan dimiliki perusahaan atau instansi dan mengukur seberapa besar penjualan dan diperoleh dari setiap aset.
 - b. Perputaran Persediaan (*Inventory Turn Over*). Rasio ini menunjukkan seberapa cepat persediaan berubah dengan siklus produksi normal. Semakin besar rasio ini semakin baik karena dianggap aktivitas penjualan berjalan cepat.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yaitu penelitian dan dilakukan dengan mengumpulkan data, melakukan observasi dan studi pustaka tentang permasalahan dan dihadapi di lapangan, dan bertujuan dan memperoleh hasil dan obyektif dengan cara menganalisis, mendeskripsikan dan merangkum berbagai kondisi dan ada. Data dan terkumpul kemudian digunakan dan menganalisis rasio profitabilitas dan rasio aktivitas untuk dari penilaian keuangan pada PT Mayora Indah Tbk. Dan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.

3.2 Kehadiran Peneliti

Dengan penelitian kualitatif kunci utama ialah peneliti itu sendiri dan berfungsi dan memutuskan fokus penelitian, menentukan informan, dan mengumpulkan data dengan cara penulis turun langsung di lapangan dan mengumpulkan data dan akan dianalisis rasio profitabilitas dan rasio aktivitas untuk dasar penilaian keuangan pada PT Mayora Indah Tbk dan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.

3.3 Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Juni sampai Juli 2022. Peneliti melakukan penelitian pada PT Mayora Indah Tbk, dan berlokasi di Gedung Mayora lantai 8, Jalan Tomang Raya 21-23, Jakarta Barat dan pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dan berlokasi di Gedung Indofood lantai 27 Jalan Jenderal Sudirman Kav. 76-78 Jakarta.

3.4 Jenis Data

Jenis data dan digunakan dengan penelitian ini ialah:

- 1) Data kuantitatif, yaitu data numerik dan dapat memberikan penafsiran dan kokoh atau dengan kata lain data ini berupa angka-angka dan diperoleh dari laporan keuangan atau *Financial statement* PT Mayora Indah Tbk dan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.
- 2) Data kualitatif, yaitu data dan diperoleh dengan bentuk informasi, baik secara lisan maupun tulisan dan dapat digunakan dan mendukung data lainnya.

3.5 Sumber Data

Sumber data dan digunakan dan penelitian ini ialah:

1. Data primer, yaitu data dan diperoleh dari observasi langsung dengan karyawan perusahaan atau instansi.
2. Data sekunder, yaitu data dan diperoleh melalui dokumen-dokumen perusahaan atau instansi dan laporan lainnya dan ada relevansinya dengan penelitian ini dan meliputi data laporan keuangan atau *Financial statement* pada perusahaan atau instansi terkait, buku-buku, literatur perusahaan atau instansi,serta data lainnya dan berhubungan dengan objek penelitian.

3.6 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sugiyono (2013: 215), Populasi adalah generalisasi dan terdiri dari objek/subjek dan mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu dan ditetapkan oleh peneliti dan dipelajari dan kemudian akan ditarik kesimpulannya diakhir.

Dengan penelitian ini dan menjadi populasi yaitu laporan keuangan atau *Financial statement* pada sektor industri manufaktur dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

2. Sampel

Sampel ialah bagian dari jumlah dan jenis populasi dan dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dan dijelaskan dengan penelitian ini ialah laporan keuangan atau *Financial statement* pada PT. Mayora Indah Tbk dan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk pada tahun sebelum pandemi Covid-19 (2019) dan pada masa pandemi Covid-19 (2020) Adapun alasan penulis memilih kedua perusahaan atau instansi tersebut dan dianalisis rasio profitabilitas dan rasio aktivitasnya yaitu karena kedua perusahaan atau instansi tersebut adalah perusahaan atau instansi besar dan terkenal, dan bergerak dengan bidang makanan sehingga penulis tertarik dan menganalisis rasio profitabilitas dan rasio aktivitas kedua perusahaan atau instansi tersebut dan melihat perbedaannya pada waktu sebelum dan selama pandemik Covid-19.

3.7 Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data dan digunakan dengan penelitian ini ialah penelitian kepustakaan, yaitu metode pengumpulan data dengan cara melakukan peninjauan pustaka dari berbagai literatur, karya ilmiah, buku-buku dan mendankut teori-teori dan relevan dengan masalah dan akan dibahas.

3.8 Analisis Data

3.8.1 Analisis Rasio Profitabilitas

1. Return on Equity (ROE)

Return on Equity adalah rasio dan mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal/Capital sendiri, sehingga menunjukkan efisiensi pemakaian modal/Capital sendiri (Kasmir, 2014).

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Equity}} \times 100\%$$

2. Return on Investment (ROI)

Rasio ini menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva dan digunakan dengan perusahaan atau instansi (Kasmir, 2014).

$$ROI = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}} \times 100\%$$

3. Net Profit Margin (NPM)

Rasio ini digunakan dan menghitung kemampuan sebuah bisnis dengan mengonversi penjualan menjadi laba.

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Tabel. Standar Industri Rasio Profitabilitas

No	Jenis Rasio	Standar Industri
1	<i>Return On Investment (ROI)</i>	30%
2	<i>Return On Equity (ROE)</i>	40%
3	<i>Net Profit Margin (NPM)</i>	20%

Sumber : Kasmir (2018:208)

3.8.2 Analisis Ratio Aktivitas

1. Total Assets Turn Over (TATO)

Ratio dan mengukur perputaran semua aktiva dan dimiliki perusahaan atau instansi dengan melihat jumlah penjualan dan diperoleh dari tiap aktiva (Kasmir, 2014).

$$\text{TATO} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

2. Perputaran Persediaan (*Inventory Turn Over*)

Perputaran persediaan adalah rasio dan mengukur berapa kali dana dan ditanam dengan persediaan (*inventory*) ini berputar dengan suatu periode (Kasmir, 2014).

$$\text{Perputaran persediaan} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Persediaan}}$$

Tabel . Standar Industri Rasio Aktivitas

No	Jenis Rasio	Standar Industri
1	<i>Inventory Turn Over</i>	20 Kali
2	<i>Total Assets Turn Over</i>	2 Kali

Sumber : Kasmir (2018)

3.9 Tahap-tahap Penelitian

Tahapan penelitian adalah langkah-langkah dan harus dilakukan dengan sebuah penelitian. Rencana penelitian menggunakan 3 tahap, yaitu:

1. Tahap Pra lapangan

Tahap ini adalah tahap awal dan dilakukan oleh penulis dan mengajukan rancangan penelitian, peralatan penelitian dan izin penelitian.

2. Tahap Pekerjaan lapangan

Pada tahap ini, penulis mulai memasuki bidang penelitian di bidang pekerjaannya. Dan menguasai bidang penelitian, penulis harus melakukan

tiga hal dengan baik, yaitu memahami latar belakang, memasuki lapangan dan mengumpulkan data.

3. Kesimpulan

Menyimpulkan jawaban dari responden terkait Analisis Rasio Profitabilitas dan Rasio Aktivitas Untuk Dasar Penilaian Keuangan Pada PT Mayora Indah Tbk dan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.

BAB IV

HASIL PENEILTIAN

4.1 Gambaran Umum Tempat Penelitian

4.1.1 Sejarah Perusahaan atau instansi

a) PT. Mayora Indah Tbk

PT. Mayora Indah Tbk (Perseroan) didirikan pada tahun 1977 dengan pabrik pertama berlokasi di Tangerang dengan target pasar di Jakarta dan sekitarnya. Setelah mampu memenuhi pasar Indonesia, perusahaan atau instansi melakukan penawaran umum perdana dan menjadi perusahaan atau instansi publik pada tahun 1990 dengan target pasar; konsumen Asean. Kemudian memperluas pangsa pasarnya di negara-negara di Asia. Saat ini produk Perseroan telah tersebar di 5 benua di dunia.

Untuk salah satu Fast Moving Consumer Goods Companies, PT. Mayora Indah Tbk telah membuktikan dirinya untuk salah satu produsen makanan berkualitas tinggi dan telah mendapatkan banyak penghargaan, diantaranya ialah "*Top Five Best Managed Companies In Indonesia*" dari Asia Money, "*Top 100 Exporter Companies In Indonesia*" dari majalah Swa, "Top 100 public listed companies" dari majalah investor Indonesia, "Best Manufacturer of Halal Products" dari Majelis Ulama Indonesia, "Best listed Company" dari Berita Satu, "Indonesia's Corporate Secretary Award, Top 5 Good Corporate Governance Issues In Consumer Good Sector, dari Warta Ekonomi dan banyak lagi penghargaan lainnya.

Di Indonesia, Perseroan tidak hanya dikenal untuk perusahaan atau instansi dan memproduksi makanan dan minuman olahan, tetapi juga dikenal untuk *market leader* dan sukses menghasilkan produk produk dan menjadi

pelopor pada kategorinya masing masing antara lain ialah permen Kopiko untuk pelopor permen kopi. Astor untuk pelopor wafer stick. Beng Beng untuk pelopor wafer caramel berlapis coklat. Choki-choki untuk pelopor coklat pasta. Energen untuk pelopor minuman cereal. Kopi Torabika duo dan duo susu untuk pelopor coffee mix. Kopiko Brown Coffe, racikan kopi dengan gula aren. Torabika Creamy latte dengan sajian gula terpisah.

Hingga saat ini, Perseroan tetap konsisten pada kegiatan utamanya, yaitu dibidang pengolahan makanan dan minuman. Sesuai dengan tujuannya, Perseroan bertekad akan terus menerus berupaya meningkatkan segala cara dan upaya dan mencapai hasil dan terbaik bagi kepentingan seluruh pekerja, mitra usaha, pemegang saham/stakeholders/stakeholders, dan para konsumennya.

b) PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

PT. Indofood Sukses Makmur Tbk atau lebih dikenal dengan Indofood ialah produsen berbagai jenis makanan dan minuman dan berlokasi di Jakarta, Indonesia. Dengan dua dekade terakhir, Indofood telah bertransformasi menjadi perusahaan atau instansi *Total Food Solutions* dengan kegiatan operasional dan meliputi seluruh tahapan proses produksi pangan mulai dari produksi dan pengolahan bahan baku hingga produk akhir dan tersedia di pasar. Pada kategori bisnisnya, dengan menjalankan kegiatan operasionalnya, Indofood diuntungkan dari skala ekonomi dan kekokohan model bisnisnya, dan terdiri dari empat kelompok usaha strategis dan saling melengkapi antara lain produk konsumen bermerek CBP, Bogasari, agribisnis, distribusi.

PT.Indofood Sukses Makmur Tbk (Indofood atau Perseroan), dan didirikan dengan nama PT.Panganjaya Intikusuma di tahun 1990, memiliki berbagai kegiatan usaha dan telah beroperasi sejak awal tahun 1990 dengan

memulai usaha dibidang makanan ringan melalui perusahaan patungan dengan Fritolay Netherlands Holding B.V., Perusahaan atau instansi afiliasi pepsico Inc. pada tahun 1994 mengganti nama menjadi PT.Indofood Sukses Makmur dan mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia (BEI), tahun 1995 memulai integrasi bisnis melalui akuisisi pabrik penggilingan gandum bogasari, tahun 1997 memperluas integrasi bisnisnya dengan mengakuisisi grup perusahaan atau instansi dan bergerak dibidang perkebunan, agribisnis dan distribusi, tahun 2005 memulai kegiatan usaha dibidang perkapalan dengan mengakuisis PT.Pelayaran Tahta Bahtera, tahun 2007 perusahaan atau instansi mencatatkan saham Grup Agribisnis, Indofood Agri Resources Ltd, (indoAgri) di Singapore Stock Exchange (SGX), Grup agribisnis memperluas perkebunannya dengan mengakuisisi PT.PP London Sumatera Indonesia Tbk (lonsum) sebuah perusahaan atau instansi perkebunan dan sahamnya tercatat di BEI.

4.1.2 Visi Dan Misi Perusahaan atau instansi

a) PT. Mayora Indah Tbk

Adapun visi dan misi PT. Mayora Indah Tbk, antara lain untuk berikut:

- 1) Menjadi produsen makanan dan minuman berkualitas dan terpercaya di mata konsumen domestik maupun internasional dan menguasai pangsa pasar terbesar dengan kategori produk sejenis.
- 2) Dapat memperoleh laba bersih operasi diatas rata-rata industry dan memberikan value added dan baik bagi seluruh *stakeholder* perseroan.
- 3) Dapat memberikan kontribusi positif terhadap lingkungan dan Negara dimana Perseroan berada.

b) PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

1. Visi

Perusahaan atau instansi *Total Food Solutions*

2. Misi

- a. Memberikan solusi atas kebutuhan pangan secara berkelanjutan .
- b. Senantiasa meningkatkan kompetensi karyawan, proses produksi dan teknologi kami
- c. Memberikan kontribusi bagi kesejahteraan masyarakat dan lingkungan secara berkelanjutan
- d. Meningkatkan *stakeholders' values* secara berkesinambungan

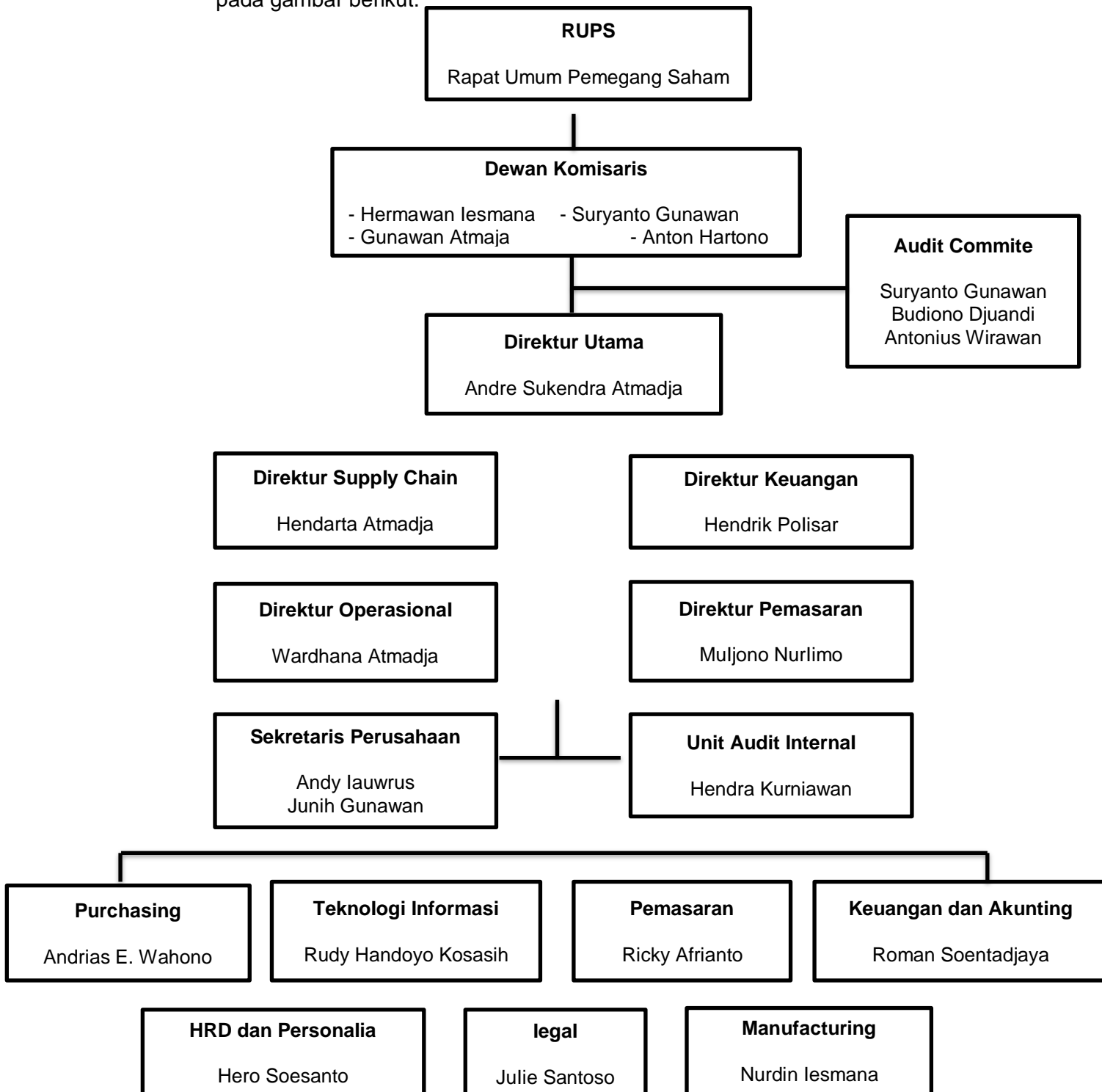
4.1.3 Struktur Organisasi

Struktur organisasi adalah alat dan mencapai tujuan suatu perusahaan atau instansi dan memudahkan koordinasi dan komunikasi serta kontrol atas semua aktifitas dan bertanggungjawab dengan tugas wewenang dengan perusahaan atau instansi masing-masing bagian.

Struktur organisasi adalah gambaran suatu perusahaan atau instansi secara sederhana, memperlihatkan gambaran tentang satuan-satuan kerja dengan suatu organisasi, dan menjelaskan hubungan-hubungan dan ada dan membantu pimpinan atau ketua umum dengan mengidentifikasi, mengkoordinir tingkatan-tingkatan dan seluruh fungsi dan ada dengan satuan organisasi.

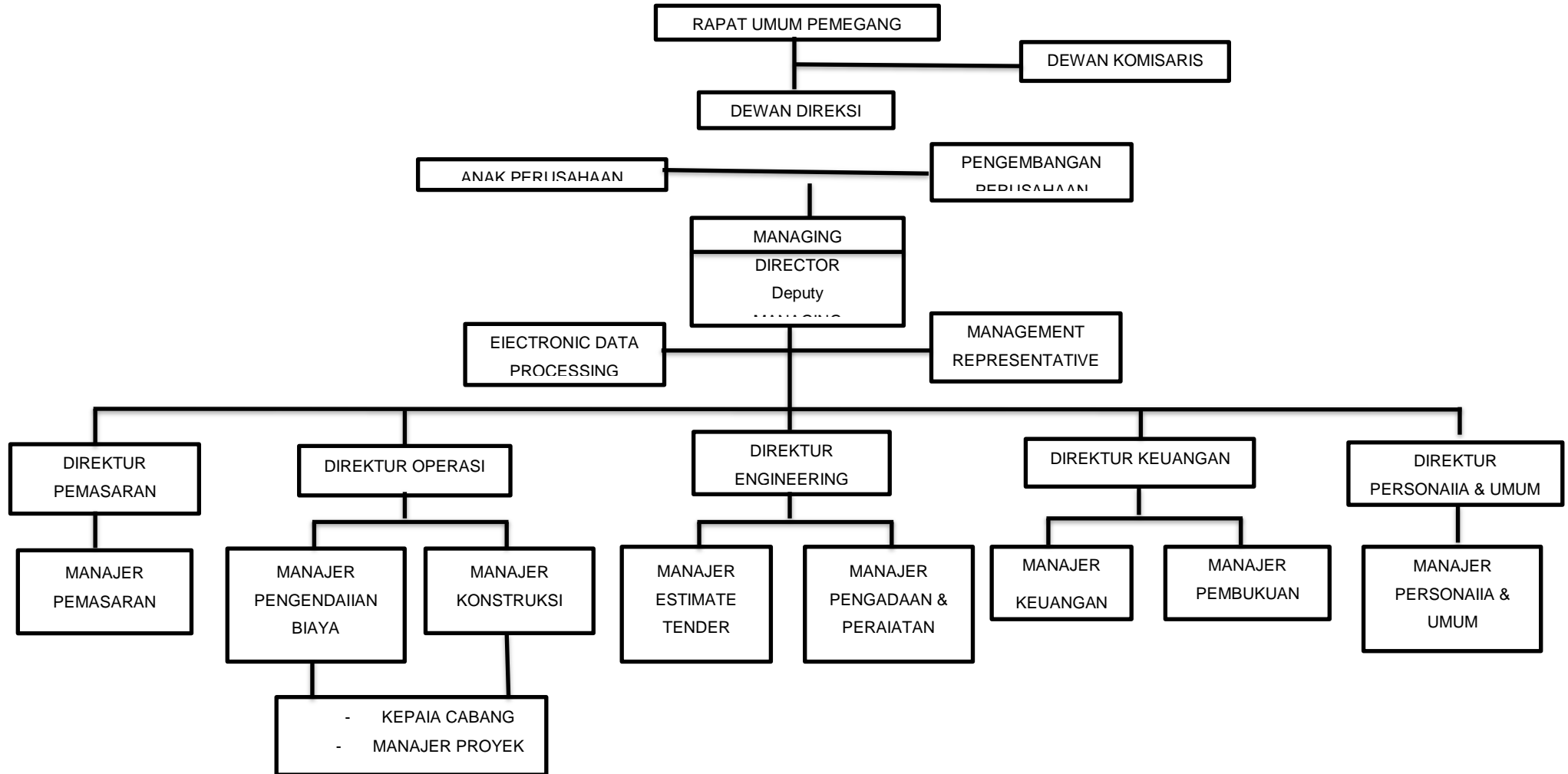
a) PT. Mayora Indah Tbk

Struktur organisasi PT. Mayora Indah Tbk antara lain dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 4. 1 Struktur Organisasi PT. Mayora Indah Tbk

b) PT. Indofood Sukses Makmur Tbk



Gambar 4. 2 Struktur Organisasi PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

4.1.4 Job Description

a) PT. Mayora Indah Tbk

1. RUPS (Rapat Umum Pemegang saham/stakeholders/stakeholders)

Ada sebuah agenda tahunan dan disebut Rapat Umum Pemegang saham/stakeholders/stakeholders. Dengan agenda tersebut para pemegang saham/stakeholders/stakeholders akan memberikan pendapat secara formal berdasarkan laporan dan diterima. Jika disetujui, maka hasilnya akan diteruskan dan diserahkan di dewan komisaris serta diteruskan di jajaran direksi dan dilaksanakan. RUPS harus dilakukan dengan sangat berhati-hati karena mendankut masa depan sebuah perusahaan atau instansi.

2. Dewan Komisaris

Tugas dari Dewan Komisaris ialah dan mengawasi dan memberikan nasehat dan berkaitan dengan kebijakan direksi dengan menjalankan perusahaan atau instansi.

4. Audit Committee (Komite Audit)

Pihak dan mempunyai jabatan untuk komite audit ini bertanggung jawab kepada dewan direksi. Sehingga ia mempunyai wewenang dan membantu tugas dan fungsi dewan komisaris dengan mengawasi dan bertanggung jawab dan menjaga akses komunikasi antara pejabat perusahaan atau instansi (Dewan Komisaris, Direksi, Sekretaris dan Unit Audit Internal).

5. Direktur Utama

Jabatan ini memiliki wewenang dan merumuskan dan menetapkan kebijakan dan program perusahaan atau instansi sesuai dengan batas wewenang dan diberikan oleh dewan komisaris. Agar lebih

jas, tugas direktur utama yaitu untuk coordinator, komunikator, pengambil keputusan, pengelola sekaligus menjalankan perusahaan atau instansi. Sehingga dengan pelaksanaan tugasnya direktur utama dibantu oleh beberapa orang direktur lainnya, namun posisinya masih dibawah direktur utama. Direktur utama PT. Mayora Indah Tbk dibantu oleh beberapa direktur dibawahnya, yaitu :

a) Direktur Supply Chain

Jabatan ini mempunyai tugas dan mengawasi dan mengelola rantai pasokan dan logistic. Supaya produktivitas dan efisiensi proses dapat berjalan lancar. Sederhananya tugas dari Direktur Supply Chain ini ialah menjalin relasi dan baik dengan pemasok dan vendor.

b) Direktur Keuangan

Memiliki tanggung jawab dan membuat, mengawasi laporan keuangan atau *Financial statement* perusahaan atau instansi. Menyusun strategi dan meningkatkan keuangan perusahaan atau instansi dan meminimalisir risiko dan dapat merugikan perusahaan atau instansi.

c) Direktur Operasional

Sesuai namanya tentu saja memiliki tanggung jawab dengan operasional perusahaan atau instansi. Sehingga secara tidak langsung ia membantu direktur utama dengan menyusun strategi pemenuhan target perusahaan atau instansi, bertanggung jawab dengan pengembangan kualitas produk dan karyawan.

d) Direktur Pemasaran

Memiliki tanggung jawab dan mengatur proses pemasaran produk dan dihasilkan perusahaan atau instansi dan strategi agar produk lebih dikenal masyarakat.

5. Sekretaris Perusahaan atau instansi dan Unit Audit Internal

Jabatan Sekretaris Perusahaan atau instansi ini bertugas dan memastikan kelancaran komunikasi antara perusahaan atau instansi dengan pemegang saham/stakeholders/stakeholders, dan juga pemangku kepentingan lainnya. Tugas lainnya yaitu membantu direksi dan dewan komisaris dengan melaksanakan tata kelola perusahaan atau instansi, penyampaian laporan dan dokumentasi RUPS serta rapat-rapat.

Unit Audit Internal memiliki tugas dan menguji dan mengevaluasi atas efisiensi dan efektivitas di bidang operasional, keuangan, sumber daya dan akuntansi.

6. Bagian Dan lain

Selain jabatan-jabatan diatas, beberapa jabatan dan mengurus bagian khusus di PT. Mayora Indah Tbk ini mempunyai peran dan tak kalah penting. Seperti bagian Purchasing, Teknologi Informasi, Pemasaran, Keuangan dan Akunting, HRD dan Personalia, legal, serta Manufacturing.

b) PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

Berdasarkan struktur organisasi Perusahaan atau instansi PT. Indofood Tbk, untukmana tersebut di atas, berikut ini dapat diuraikan pembagian tugas dan tanggung jawab masing-masing bagian dengan struktur organisasi sesuai dengan fungsinya, yaitu untuk berikut;

1. Manajer Umum (General Manager)

Manajer utama ialah pemegang kekuasaan tertinggi perusahaan atau instansi dan bertanggung jawab dan menjalankan semua kegiatan perusahaan atau instansi termasuk memimpin, mengelola, membimbing, dan mengarahkan organisasi perusahaan atau instansi, dimana kegiatan

tersebut dan mencapai kinerja tinggi dengan menghasilkan produk-produk berkualitas untuk jaminan. dari sistem mutu dan selalu dipelihara dan dilaksanakan secara teratur. konsisten.

2. Manajer Pabrik (Factory Manager)

Manajer pabrik bertugas dan bertanggung jawab dan mengatur dan mengawasi kegiatan dan berkaitan dengan produksi dan mengambil tindakan dan kelancaran proses produksi.

3. Manajer Pembangunan dan Pengawasan Mutu Produk (Branch Process Development and Quality Manager)

Manajer PDQC bertugas dan bertanggung jawab dengan memeriksa bahan baku, bahan tambahan, produk jadi, dan bahan pengemas. Mengawasi analisa kualitas produksi, bertanggung jawab atas kelengkapan laboratorium dan analisa dan pengembangan produk.

4. Manajer Keuangan (Finance and Accounting Manager)

Manajer keuangan bertugas dan bertanggung jawab dan merencanakan, menyiapkan anggaran dan perencanaan (AOP) dan menentukan tujuan dan ingin dicapai. Memantau kegiatan operasional dari segi keuangan agar sejalan dengan AOP. Menandatangani instrumen bank (cek, transfer bank) sesuai dengan batasan dan ditetapkan oleh perusahaan atau instansi. memverifikasi setiap pengeluaran atau pembelian aset dan penggunaan dana lainnya sesuai dengan batasan dan ditetapkan perusahaan atau instansi, menetapkan penerapan sistem dan prosedur dan terkait dengan keuangan.

5. Manajer Personalia (Branch Personnel Manager)

Manajer personalia mempunyai fungsi merencanakan, mengkoordinasikan, mengarahkan dan mengendalikan kegiatan

kepegawaian dan meliputi hubungan industrial, administrasi kepegawaian, keamanan, hubungan masyarakat, dan pelayanan publik dan mendukung proses pencapaian tujuan perusahaan atau instansi, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Selain itu, manajer personalia memiliki tugas dan tanggung jawab dan menciptakan hubungan industrial dan harmonis dan mencapai kedamaian industrial (kedamaian kerja dan kedamaian bisnis) di lingkungan perusahaan atau instansi.

6. Manajer Pemasaran (Area Sales and Promotion Manager)

Manajer pemasaran memiliki tanggung jawab dan mengkoordinasikan pendistribusian produk di area pemasaran, melaksanakan penjualan dan permintaan produk, merencanakan dan membuat rencana penjualan dan permintaan produk.

7. Purcashing Office

Purcashing memiliki tugas dan wewenang dan menetapkan dan memelihara prosedur pembelian dan mengendalikan kegiatan pembelian, mengesahkan dokumen pembelian sebelum dokumen dikirim di pemasok dan memilih serta mengevaluasi pemasok dan telah ditugaskan.

4.2 Hasil Penelitian

4.2.1 Analisis Data Rasio keuangan atau *financial ratio*

a. Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas ialah rasio dan digunakan dan mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan atau instansi dan memperoleh keuntungan, baik dengan kaitannya dengan penjualan aset maupun keuntungan atau kerugian modal/Capital sendiri.

Dan menilai kinerja keuangan perusahaan atau instansi berdasarkan rasio profitabilitas maka dapat digunakan rumus untuk berikut:

1. *Return On Equity* (ROE)

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$$

Berikut ialah data perhitungan *Return On Equity* pada tahun 2019 sebelum masa pandemi Covid-19 ialah untuk berikut :

$$\begin{aligned} \text{PT. Mayora Indah Tbk} &= \frac{2.051.404.206.764}{9.899.940.195.318} \times 100\% \\ &= 0,20721379789 \\ &= 20,72\%. \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{PT. Indofood Sukses Makmur} &= \frac{5.360.029}{26.671.104} \times 100\% \\ &= 0,20096764648 \\ &= 20,09\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas menunjukkan bahwa *Return On Equity* PT. Mayora Indah Tbk pada tahun 2019 (Sebelum masa pandemi Covid-19) yaitu sebesar 20,72%, artinya setiap 1 rupiah modal/Capital menghasilkan laba sebesar 0,2072 , sedangkan *Return On Equity* PT. Indofood Sukses Makmur pada tahun 2019 (Sebelum masa pandemi Covid-19) yaitu sebesar 20,09%, artinya setiap 1 rupiah modal/Capital menghasilkan laba sebesar 0,2009.

Berikut ialah data perhitungan *Return On Equity* pada tahun 2020 (Sesudah masa pandemi Covid-19) ialah untuk berikut :

$$\begin{aligned} \text{PT. Mayora Indah Tbk} &= \frac{2.098.168.514.645}{11.271.468.049.958} \times 100\% \\ &= 0,18614864589 \end{aligned}$$

$$= 18,61\%.$$

$$\begin{aligned} \text{PT. Indofood Sukses Makmur} &= \frac{7.418.574}{50.318.053} \times 100\% \\ &= 0,14743364573 \\ &= 14,74\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas menunjukkan bahwa *Return On Equity* PT. Mayora Indah Tbk pada tahun 2020 (Sesudah masa pandemi Covid-19) yaitu sebesar 18,61%, artinya setiap 1 rupiah modal/Capital menghasilkan laba sebesar 0,1861 , sedangkan *Return On Equity* PT. Indofood Sukses Makmur pada tahun 2020 (Sesudah masa pandemi Covid-19) yaitu sebesar 14,74%, artinya setiap 1 rupiah modal/Capital menghasilkan laba sebesar 0,1474.

Berdasarkan hasil perhitungan, dapat diketahui bahwa *Return On Equity* PT. Mayora Indah Tbk pada tahun 2019 (Sebelum masa pandemi Covid-19) di tahun 2020 (Sesudah masa pandemi Covid-19) mengalami penurunan sebesar 2,11%. Sedangkan *Return On Equity* PT. Indofood Sukses Makmur pada tahun 2019 (Sebelum masa Covid-19) di tahun 2020 (Sesudah masa pandemi Covid-19) mengalami penurunan sebesar 5,35%.

2. *Net Profit Margin*

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Berikut ialah data perhitungan *Net Profit Margin* pada tahun 2019 sebelum masa pandemi Covid-19 ialah untuk berikut :

$$\begin{aligned} \text{PT. Mayora Indah Tbk} &= \frac{2.051.404.206.764}{25.026.739.472.547} \times 100\% \\ &= 0,0819684965 \end{aligned}$$

$$= 8,19\%$$

$$\begin{aligned} \text{PT. Indofood Sukses Makmur} &= \frac{5.360.029}{42.296.703} \times 100\% \\ &= 0,12672451089 \\ &= 12,67\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas menunjukkan bahwa *net profit margin* PT. Mayora Indah Tbk pada tahun 2019 (Sebelum masa pandemi Covid-19) yaitu sebesar 8,19%, artinya setiap 1 rupiah penjualan menghasilkan laba sebesar 0,0819 , sedangkan *net profit margin* PT. Indofood Sukses Makmur pada tahun 2019 (Sebelum masa pandemi Covid-19) yaitu sebesar 12,67%, artinya setiap 1 rupiah penjualan menghasilkan laba sebesar 0,1267.

Berikut ialah data perhitungan *Net Profit Margin* pada tahun 2020 (Sesudah masa pandemi Covid-19) ialah untuk berikut :

$$\begin{aligned} \text{PT. Mayora Indah Tbk} &= \frac{2.098.168.514.645}{24.476.953.742.651} \times 100\% \\ &= 0,08572016505 \\ &= 8,57\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{PT. Indofood Sukses Makmur} &= \frac{7.418.574}{46.641.048} \times 100\% \\ &= 0,15905676047 \\ &= 15,90\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas menunjukkan bahwa *net profit margin* PT. Mayora Indah Tbk pada tahun 2020 (Sesudah masa pandemi Covid-19) yaitu sebesar 8,57%, artinya setiap 1 rupiah penjualan menghasilkan laba sebesar 0,0857 , sedangkan *net profit margin* PT. Indofood Sukses Makmur pada tahun 2020

(Sesudah masa pandemi Covid-19) yaitu sebesar 15,90%, artinya setiap 1 rupiah penjualan menghasilkan laba sebesar 0,1590.

Berdasarkan hasil perhitungan pada tahun sebelum dan sesudah masa pandemi Covid-19, dapat dilihat bahwa *Net Profit Margin* PT. Mayora Indah Tbk pada tahun 2019 di tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 0,38% dan disebabkan oleh meningkatnya laba bersih sebesar Rp 46.764.307.881. sedangkan *Net Profit Margin* PT. Indofood Sukses Makmur pada tahun 2019 di tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 3,23% dan disebabkan oleh penjualan dan meningkat.

3. *Return On Investment*

$$\text{Return On Investment} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Berikut ialah data perhitungan *Return On Investment* pada tahun 2019 (Sebelum masa pandemi Covid-19) ialah untuk berikut :

$$\begin{aligned} \text{PT. Mayora Indah Tbk} &= \frac{2.051.404.206.764}{19.037.918.806.473} \times 100\% \\ &= 0,10775359574 \\ &= 10,77\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{PT. Indofood Sukses Makmur} &= \frac{5.360.029}{38.709.314} \times 100\% \\ &= 0,13846871582 \\ &= 13,84\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas menunjukkan bahwa *return on investment* PT. Mayora Indah Tbk pada tahun 2019 (Sebelum masa pandemi Covid-19) yaitu sebesar 10,77%, artinya setiap 1 rupiah modal/Capital dan diinvestasikan dengan keseluruhan aktiva dapat menghasilkan keuntungan Rp 0,1077 ,

sedangkan *return on investment* PT. Indofood Sukses Makmur pada tahun 2019 (Sebelum masa pandemi Covid-19) yaitu sebesar 13,84%, artinya setiap 1 rupiah modal/Capital dan diinvestasikan dengan keseluruhan aktiva dapat menghasilkan keuntungan Rp 0,1384.

Berikut ialah data perhitungan *Return On Investment* pada tahun 2020 (Sesudah masa pandemi Covid-19 ialah untuk berikut :

$$\begin{aligned} \text{PT. Mayora Indah Tbk} &= \frac{2.098.168.514.645}{19.777.500.514.550} \times 100\% \\ &= 0,10608865934 \\ &= 10,60\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{PT. Indofood Sukses Makmur} &= \frac{7.418.574}{103.588.325} \times 100\% \\ &= 0,07161592776 \\ &= 7,16\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas menunjukkan bahwa *return on investment* PT. Mayora Indah Tbk pada tahun 2020 (Sesudah masa pandemi Covid-19) yaitu sebesar 10,60%, artinya setiap 1 rupiah modal/Capital dan diinvestasikan dengan keseluruhan aktiva dapat menghasilkan keuntungan Rp 0,1060 , sedangkan *return on investment* PT. Indofood Sukses Makmur pada tahun 2020 (Sesudah masa pandemi Covid-19) yaitu sebesar 7,16%, artinya setiap 1 rupiah modal/Capital dan diinvestasikan dengan keseluruhan aktiva dapat menghasilkan keuntungan Rp 0,0716.

Berdasarkan hasil perhitungan ROI pada tahun sebelum dan sesudah masa pandemi Covid-19, dapat dilihat bahwa ROI PT. Mayora Indah Tbk mengalami penurunan sebesar 0,17%. Sedangkan ROI pada PT. Indofood Sukses Makmur mengalami penurunan sebesar 6,68% dan disebabkan oleh laba dan menurun.

b. Rasio Aktivitas

Rasio Aktivitas yaitu dan mengetahui sejauh mana efisiensi perusahaan atau instansi sehubungan dengan pengelolaan asset perusahaan atau instansi dan memperoleh penjualan.

1. Perputaran Persediaan (*Inventory Turnover*)

$$\text{Inventory Turnover} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Rata-rata Persediaan}}$$

Berikut ialah data perhitungan *Inventory Turnover* pada tahun 2019 (Sebelum masa pandemi Covid-19) ialah untuk berikut :

$$\begin{aligned} \text{PT. Mayora Indah Tbk} &= \frac{17.109.498.526.032}{2.790.633.951.514 + 3.351.796.321.991 / 2} \\ &= \frac{17.109.498.526.032}{3.071.215.136.752,2} \\ &= 5,6 \text{ kali} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{PT. Indofood Sukses Makmur} &= \frac{27.892.690}{3.840.690 + 4.001.277 / 2} \\ &= \frac{27.892.690}{3.920.983,5} \\ &= 7,1 \text{ kali} \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas menunjukka bahwa *Inventory Turnover* PT. Mayora Indah Tbk pada tahun 2019 (Sebelum masa Covid-19) yaitu sebesar 5,6 kali, artinya dana dan tertanam dengan persediaan rata-rata 5,6 kali dengan setahun. Sedangkan *Inventory Turnover* PT. Indofood Sukses Makmur

pada tahun 2019 (Sebelum masa pandemi Covid-19) yaitu sebesar 7,1 kali, artinya dana dan tertanam dengan persediaan rata-rata 7,1 kali dengan setahun.

Berikut ialah data perhitungan *Inventory Turnover* pada tahun 2020 (Sesudah masa pandemi Covid-19) ialah untuk berikut :

$$\begin{aligned} \text{PT. Mayora Indah Tbk} &= \frac{17.177.830.782.966}{2.805.111.592.211 + 2.790.633.951.514 / 2} \\ &= \frac{17.177.830.782.966}{2.797.872.771.862,5} \\ &= 6,13 \text{ kali} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{PT. Indofood Sukses Makmur} &= \frac{29.416.673}{4.586.940 + 3.840.690 / 2} \\ &= \frac{29.416.673}{4.213.815} \\ &= 6,9 \text{ kali} \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas menunjukkan bahwa *Inventory Turnover* PT. Mayora Indah Tbk pada tahun 2020 (Sesudah masa pandemi Covid-19) yaitu sebesar 6,13 kali, artinya dana dan tertanam dengan persediaan rata-rata 6,13 kali dengan setahun. Sedangkan *Inventory Turnover* PT. Indofood Sukses Makmur pada tahun 2020 (Sesudah masa pandemi Covid-19) yaitu sebesar 6,9 kali, artinya dana dan tertanam dengan persediaan rata-rata 6,9 kali dengan setahun.

Berdasarkan perhitungan *Inventory Turnover* pada tahun sebelum dan sesudah masa pandemi Covid-19, dapat dilihat bahwa *Inventory Turnover* PT. Mayora Indah Tbk mengalami peningkatan sebesar 0,53 kali, hal ini disebabkan oleh penurunan rata-rata persediaan yakni sebesar Rp 273.342.364.890 diikuti dengan peningkatan harga pokok penjualan yakni sebesar Rp

74.332.256.934. Sedangkan *Inventory Turnover* PT. Indofood Sukses Makmur mengalami penurunan sebesar 0,2 kali, hal ini disebabkan oleh peningkatan rata-rata persediaan yakni sebesar Rp 292.831,5 diikuti dengan peningkatan harga pokok penjualan yakni sebesar Rp 1.523.983.

2. Perputaran Total Aktiva (*Total Asset Turnover*)

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

Berikut ialah data perhitungan *Total Asset Turnover* pada tahun 2019 (Sebelum masa pandemi Covid-19) ialah untuk berikut :

$$\begin{aligned} \text{PT. Mayora Indah Tbk} &= \frac{25.026.739.472.547}{19.037.918.806.473} \\ &= 1,3145732854 \\ &= 1,31 \text{ kali} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{PT. Indofood Sukses Makmur} &= \frac{42.296.703}{38.709.314} \\ &= 1,0926750859 \\ &= 1,09 \text{ kali} \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas menunjukkan bahwa *Total Asset Turnover* PT. Mayora Indah Tbk pada tahun 2019 (Sebelum masa pandemi Covid-19) yaitu sebesar 1,31 kali, artinya dana dan tertanam pada keseluruhan aktiva rata-rata 1,31 kali dengan setahun. Sedangkan *Total Asset Turnover* PT. Indofood Sukses Makmur pada tahun 2019 (Sebelum masa pandemi Covid-19) yaitu sebesar 1,09 kali, artinya dana dan

tertanam pada keseluruhan aktiva rata-rata 1,09 kali dengan setahun.

Berikut ialah data perhitungan *Total Asset Turnover* pada tahun 2020 (Sesudah masa pandemi Covid-19) ialah untuk berikut :

$$\begin{aligned} \text{PT. Mayora Indah Tbk} &= \frac{24.476.953.742.651}{19.777.500.514.550} \\ &= 1,23761613479 \\ &= 1,23 \text{ kali} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{PT. Indofood Sukses Makmur} &= \frac{46.641.048}{103.588.325} \\ &= 0,45025390651 \\ &= 0,45 \text{ kali} \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas menunjukkan bahwa *Total Asset Turnover* PT. Mayora Indah Tbk pada tahun 2020 (Sesudah masa pandemi Covid-19) yaitu sebesar 1,23 kali, artinya dana dan tertanam pada keseluruhan aktiva rata-rata 1,23 kali dengan setahun. Sedangkan *Total Asset Turnover* PT. Indofood Sukses Makmur pada tahun 2020 (Sesudah masa pandemi Covid-19) yaitu sebesar 0,45 kali, artinya dana dan tertanam pada keseluruhan aktiva rata-rata 0,45 kali dengan setahun.

Berdasarkan perhitungan *Total Asset Turnover* pada tahun sebelum dan sesudah masa pandemi Covid-19, dapat diketahui bahwa *Total Asset Turnover* PT. Mayora Indah Tbk mengalami penurunan sebesar 0,08 kali dan disebabkan oleh penurunan penjualan meskipun total aktiva mengalami peningkatan. Sedangkan *Total Asset Turnover* PT. Indofood Sukses Makmur

mengalami penurunan sebesar 0,64 kali meskipun penjualan dan total aktiva mengalami peningkatan.

4.2.2 Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan atau instansi

Berdasarkan tabel dibawah ini dapat diketahui kinerja keuangan PT. Mayora Indah Tbk dan PT. Indofood Sukses Makmur tahun 2019 (Sebelum masa Covid-19) dan tahun 2020 (Sesudah masa Covid-19) dengan membandingkan hasil perhitungan rasio-rasio keuangan atau *financial ratio* secara *time series*.

Tabel 4. 1 Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan atau instansi

Nama Perusahaan atau instansi	Tahun	Rasio keuangan atau <i>financial ratio</i> dan Standar Industri Rasio				
		Rasio Aktivitas		Rasio Profitabilitas		
		ITO (20x)	TATO (2x)	ROI (30%)	ROE (40%)	NPM (20%)
PT. Mayora Indah Tbk	2019	5,6x	1,31x	10,77%	20,72%	8,19%
	2020	6,13x	1,23x	10,60%	18,61%	8,57%
	Rata-Rata	5,86x	1,27x	10,68%	19,66%	8,38%
PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	2019	7,1x	1,09x	13,84%	20,09%	12,67%
	2020	6,9x	0,45x	7,16%	14,74%	15,90%
	Rata-rata	7x	0,77x	10,5%	17,41%	14,28%

Sumber : Data Diolah Penulis, 2022

a. PT. Mayora Indah Tbk

1) Rasio Profitabilitas

a. *Return On Equity* (ROE)

Return On Equity pada PT. Mayora Indah Tbk menunjukkan bahwa terjadi penurunan sebelum pandemi Covid-19 (2019) dan setelah pandemi Covid-19 (2020). Adapun *Return On Equity* berada dibawah standar industri dan telah ditetapkan yaitu dibawah 40%. Apabila *Return On Equity* berada dibawah standar

industri berarti bahwa pengelolaan modal/Capital sendiri atau ekuitas pada PT. Mayora Indah Tbk belum mampu dan menghasilkan laba bersih dan optimal.

b. *Net Profit Margin*

Net Profit Margin pada PT. Mayora Indah Tbk menunjukkan terjadinya peningkatan sebelum pandemi Covid-19 (2019) dan semasa pandemi Covid-19 (2020). Adapun *Net Profit Margin* berada dibawah standar industri, hal ini berarti bahwa penjualan dan dilakukan PT. Mayora Indah Tbk belum mampu menghasilkan laba bersih secara optimal.

c. *Return On Investment*

Return On Investment pada PT. Mayora Indah Tbk tahun 2019 dan 2020 menunjukkan terjadinya peningkatan. Adapun *Return On Investment* berada dibawah standar industri, hal ini berarti bahwa penjualan dan dilakukan PT. Mayora Indah Tbk belum mampu menghasilkan laba bersih secara optimal.

Jika dilihat dari perhitungan rasio profitabilitas pada tabel 4.1 kinerja keuangan PT. Mayora Indah Tbk cenderung mengalami penurunan pada tahun sebelum pandemi Covid-19 dan semasa pandemi Covid-19. Jika dilihat dari rata-rata rasio profitabilitas maka kinerja keuangan perusahaan atau instansi pada tahun 2019 sampai 2020 dapat dikatakan kurang baik karena mengalami penurunan dan berada dibawah standar industri dan telah ditetapkan. Hal ini dikarenakan perusahaan atau instansi terdampak pada pandemi Covid-19 pada akhir tahun 2019 dan sepanjang tahun 2020. Sehingga dapat dikatakan bahwa kinerja keuangan PT. Mayora Indah Tbk

berdasarkan pada rasio profitabilitas ialah kurang baik dan dapat diartikan bahwa kemampuan perusahaan atau instansi dengan memperoleh laba dari tahun 2019 di tahun 2020 ialah kurang efektif. Hal ini sesuai dengan pendapat dan dikemukakan oleh Darmawan pada penelitian sebelumnya.

2) Rasio Aktivitas

a. *Inventory Turnover*

Inventory Turnover pada PT. Mayora Indah Tbk tahun 2019 dan 2020 menunjukkan terjadinya peningkatan. Adapun rasio *Inventory Turnover* pada PT. Mayora Indah Tbk tahun 2019 dan 2020 berada dibawah standar industri, dan berarti bahwa perusahaan atau instansi belum mampu menghasilkan pendapatan dan optimal.

b. *Total Asset Turnover*

Total Asset Turnover pada PT. Mayora Indah Tbk tahun 2019 dan 2020 menunjukkan terjadinya penurunan. Adapun *Total Asset Turnover* berada dibawah standar industri, dan berarti bahwa perusahaan atau instansi belum mampu menghasilkan pendapatan dan optimal.

Jika dilihat dari perhitungan rasio aktivitas pada tabel .4.1 kinerja keuangan PT. Mayora Indah Tbk cenderung mengalami peningkatan dan penurunan. Pada rasio aktivitas dengan menggunakan *Total Asset Turnover*, terjadi penurunan. Adapun rasio aktivitas pada PT. Mayora Indah Tbk tahun 2019 dan 2020 berada dibawah standar industri. Maka dapat dikatakan bahwa kinerja keuangan perusahaan atau instansi berdasarkan rasio aktivitas ialah

kurang baik. Dengan kata lain perusahaan atau instansi belum efektif dengan mengelola aktiva-aktiva dari tahun 2019 di tahun 2020.

b. PT. Indofood Sukses Makmur

1) Rasio Profitabilitas

a. *Return On Equity*

Return On Equity pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2019 dan 2020 menunjukkan bahwa terjadi penurunan. Adapun *Return On Equity* berada dibawah standar industri dan telah ditetapkan yaitu dibawah 40%. Apabila *Return On Equity* berada dibawah standar industri berarti bahwa pengelolaan modal/Capital sendiri atau ekuitas pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk belum mampu dan menghasilkan laba bersih dan optimal.

b. *Net Profit Margin*

Net Profit Margin pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2019 dan 2020 menunjukkan terjadinya peningkatan. Adapun *Net Profit Margin* berada dibawah standar industri, hal ini berarti bahwa penjualan dan dilakukan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk belum mampu menghasilkan laba bersih secara optimal.

c. *Return On Investment*

Return On Investment pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2019 dan 2020 menunjukkan terjadinya penurunan. Adapun *Return On Investment* berada dibawah standar industri, hal ini berarti bahwa penjualan dan dilakukan PT. Indofood

Sukses Makmur Tbk belum mampu menghasilkan laba bersih secara optimal.

Jika dilihat dari perhitungan rasio profitabilitas pada tabel 4.1 kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dengan menggunakan *Return On Investment* dan *Return On Equity* cenderung mengalami penurunan pada tahun sebelum dan semasa pandemi Covid-19. Jika dilihat dari rata-rata rasio profitabilitas maka kinerja keuangan perusahaan atau instansi pada tahun 2019 sampai 2020 dapat dikatakan kurang baik karena mengalami penurunan dari tahun di tahun dan berada dibawah standar industri dan telah ditetapkan, sehingga dapat dikatakan bahwa kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk berdasarkan pada rasio profitabilitas ialah tidak baik dan dapat diartikan bahwa kemampuan perusahaan atau instansi dengan memperoleh laba dari tahun 2019 di tahun 2020 ialah kurang efektif. Hal ini sependapat dengan penelitian sebelumnya dan dilakukan oleh Darmawan pada tahun 2021.

2) Rasio Aktivitas

a. *Inventory Turnover*

Inventory Turnover pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2019 dan 2020 menunjukkan terjadinya penurunan. Adapun rasio *Inventory Turnover* pada PT. Mayora Indah Tbk tahun 2019 dan 2020 berada dibawah standar industri, dan berarti bahwa perusahaan atau instansi belum mampu menghasilkan pendapatan dan optimal.

c. *Total Asset Turnover*

Total Asset Turnover pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2019 dan 2020 menunjukkan terjadinya penurunan. Adapun *Total Asset Turnover* berada dibawah standar industri, dan berarti bahwa perusahaan atau instansi belum mampu menghasilkan pendapatan dan optimal.

Jika dilihat dari perhitungan rasio aktivitas pada tabel .4.1 kinerja keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk cenderung mengalami peningkatan dan penurunan setiap tahunnya. Adapun rasio aktivitas pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2019 dan 2020 berada dibawah standar industri. Maka dapat dikatakan bahwa kinerja keuangan perusahaan atau instansi berdasarkan rasio aktivitas ialah kurang baik. Dengan kata lain perusahaan atau instansi belum efektif dengan mengelola aktiva-aktiva dari tahun 2019 di tahun 2020.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan penilaian kinerja keuangan dengan menggunakan analisis rasio keuangan atau *financial ratio* yaitu rasio profitabilitas dan rasio aktivitas pada perusahaan atau instansi PT. Mayora Indah Tbk dan PT. Indofood Sukses Makmur maka dapat ditarik kesimpulan untuk berikut :

1. Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas pada PT. Mayora Indah Tbk dan PT. Indofood CBP Sukses Makmur, baik pada tahun sebelum pandemi Covid-19 (2019) maupun pada tahun semasa pandemi Covid-19 (2020), berada dibawah standar industri dan telah ditetapkan. Hal ini berarti bahwa Pandemi Covid-19 sangat mempengaruhi kinerja keuangan kedua perusahaan atau instansi tersebut.

2. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas pada PT. Mayora Indah Tbk dan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk pada tahun 2019 atau sebelum pandemi Covid-19 dan tahun 2020 atau semasa Covid-19, berada dibawah standar industri. Hal ini disebabkan pandemi Covid-19 dan mewabah di Indonesia turut berdampak besar terhadap kinerja keuangan kedua perusahaan atau instansi tersebut.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, penulis dapat memberikan beberapa saran yaitu untuk berikut:

1. Pada rasio profitabilitas, perusahaan atau instansi harus dapat meningkatkan laba pada tahun berikutnya dan perusahaan atau instansi dapat mengelola modal/Capital dan ditanamkan pada aktiva dan meningkatkan laba bersih agar diperoleh hasil dan optimal. Selain itu, perusahaan atau instansi dapat merencanakan cara mengelola ekuitas perusahaan atau instansi semaksimal mungkin serta perusahaan atau instansi sebaiknya meningkatkan pendapatan semaksimal mungkin agar memperoleh laba bersih dan optimal.
2. Pada rasio aktivitas maka perusahaan atau instansi sebaiknya mengelola aktiva perusahaan atau instansi dengan maksimal agar perputaran aktiva dapat meningkat juga. Selain itu, perusahaan atau instansi dapat mengelola aktiva perusahaan atau instansi semaksimal mungkin.

DAFTAR PUSTAKA

- A'immah LH, Hilyatul. 2020. *Analisis Rasio keuangan atau financial ratio dan Metode Economic Value Added (EVA) Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT Jasa Marga (Persero) Tbk Tahun 2016-2018. Skripsi.* Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Wijaya Putra : Surabaya
- Darmawan. 2020. *Dasar-dasar Memahami Rasio dan Laporan keuangan atau Financial statement. Buku.* UNY Press. Kampus Universitas Negeri Yogyakarta Karangmalang : Yogyakarta
- Fahmi I. 2014. *Analisis Laporan keuangan atau Financial statement. Buku.* Alfabeta : Bandung
- Hanafi MM, Halim A. 2004. *Analisis Laporan keuangan atau Financial statement. Buku.* UPP STIM YKPN : Yogyakarta
- Kariyoto. 2017. *Analisis Laporan keuangan atau Financial statement. Buku.* UBMedia. Universitas Brawijaya Press (UB Press). Universitas Brawijaya : Malang
- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan keuangan atau Financial statement. Buku.* Rajawali Pers : Jakarta
- Monica, Linda. 2019. *Analisis Rasio Profitabilitas Dengan Menilai Kinerja Keuangan Di PT Perkebunan Nusantara III Persero Medan. Skripsi.* Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara : Medan
- Nasution, Resiyanti. 2019. *Analisis Rasio Profitabilitas dan Rasio Aktivitas Untuk Dasar Penilaian Kinerja Keuangan Pada PT HM Sampoerna, Tbk. Skripsi.* Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Medan Area : Medan.
- Rahmiani, Nur Ayu. 2019. *Analisis Kinerja Keuangan Pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Talaslapang Di Kota Makassar. Skripsi.* Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar: Makassar
- Sari, Nurmala. 2019. *Analisis Rasio keuangan atau financial ratio Dan Mengukur Kinerja Keuangan Pada Bank. Jurnal Vol 2 Nomor 4.* Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Ibn Khaldun Bogor : Bogor
- Siallagan, Hamonangan. 2020. *Teori Akuntansi: Edisi Pertama. Buku.* LPPM UHN Press: Medan, Sumatera Utara

Sutrisno. 2013. *Manajemen Keuangan. Buku*. Ekonisia :Yogyakarta

Tjandrakirana, Hj. Rina DKK. 2021. *Pengantar Akuntansi 1 : Dilengkapi Soal dan Pembahasan. Buku*. CV. Amanah : Palembang

W. Lestari, Fida. 2020. *Sistem Pemberian Kredit Cepat Aman (KCA) Studi Kasus Pada PT Pegadaian Persero UPC Pagelaran Bogor. Jurnal*. Institut Bisnis dan Informatika Kesatuan Bogor : Bogor

Winarti. 2018. *Analisis Tingkat Profitabilitas Pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Talasalapang Di Kota Makassar. Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar: Makassar

L
A
M
P
I
R
A
N

lampiran 1 Laporan keuangan atau *Financial statement* PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

Lampiran 1 Laporan keuangan atau <i>Financial statement</i> PT. Indofood Sukses Makmur Tbk				
	Catatan/ <i>Notes</i>	31 Desember 2020/ <i>December 31, 2020</i>	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2,4,33,34,36	9.535.418	8.359.164	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang Usaha	2,3,33,34,36 5			<i>Accounts receivable</i> <i>Trade</i>
Pihak ketiga - neto		2.380.015	1.065.882	<i>Third parties - net</i>
Pihak berelasi	32	2.893.401	2.983.408	<i>Related parties</i>
Bukan usaha				<i>Non-trade</i>
Pihak ketiga		59.349	22.150	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	32	413.990	60.510	<i>Related parties</i>
Persediaan - neto	2,3,6	4.586.940	3.840.690	<i>Inventories - net</i>
Uang muka dan jaminan	7	628.839	169.941	<i>Advances and deposits</i>
Pajak dibayar di muka	2,16	165.439	77.638	<i>Prepaid taxes</i>
Beban dibayar di muka dan aset lancar lainnya	2	52.832	45.542	<i>Prepaid expenses and other current assets</i>
Total Aset Lancar		20.716.223	16.624.925	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - neto	2,3,15	478.140	533.188	<i>Deferred tax assets - net</i>
Investasi jangka panjang	1,2,3,8,31,34	10.645.239	3.890.271	<i>Long-term investments</i>
Aset tetap - neto	2,3,9	13.351.296	11.342.412	<i>Fixed assets - net</i>
Aset hak guna - neto	2,3,11	254.811	-	<i>Right of use assets - net</i>
Beban ditangguhkan - neto	2	85.940	108.686	<i>Deferred charges - net</i>
<i>Goodwill</i>	2,3,10	54.006.155	1.775.839	<i>Goodwill</i>
Aset tak berwujud - neto	2,3,10	1.858.998	2.011.090	<i>Intangible assets - net</i>
Aset tidak lancar lainnya	2,3,34,35	2.191.523	2.422.903	<i>Other non-current assets</i>
Total Aset Tidak Lancar		82.872.102	22.084.389	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	31	103.588.325	38.709.314	TOTAL ASSETS

	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek dan cerukan	2,12,33,34	512.501	458.108	Short-term bank loans and overdraft
Utang Usaha	2,15,33,34 14			Accounts payable Trade
Pihak ketiga		2.702.915	2.228.036	Third parties
Pihak berelasi	32	342.196	407.397	Related parties
Bukan usaha				Non-trade
Pihak ketiga		691.158	549.466	Third parties
Pihak berelasi	32	170.310	72.755	Related parties
Beban akrual	2,15,33,34	2.259.852	1.841.517	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2,3,15	396.803	257.254	Short-term employee benefits liability
Utang pajak	2,3,16	1.796.428	545.825	Taxes payable
Utang jangka panjang dan jatuh tempo dengan waktu satu tahun	2,33,34, 36			Current maturities of long-term debts
Utang bank	17	212.742	196.001	Bank loans
Liabilitas sewa	3,11	91.259	-	Lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		9.176.164	6.556.359	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian dan jatuh tempo dengan waktu satu tahun	2,33,34,36			Long-term debts - net of current maturities
Utang bank	17	30.772.817	1.694.785	Bank loans
Utang jangka panjang lainnya	17	7.788	7.290	Other long-term debt
Liabilitas sewa	3,11	127.259	-	Lease liabilities
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2,15	269.843	364.894	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2,3,18	3.748.144	3.414.882	Liabilities for employee benefits
Liabilitas jangka panjang lainnya	1	9.168.257	-	Other long-term liability
Total Liabilitas Jangka Panjang		44.094.108	5.481.851	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	31	53.270.272	12.038.210	TOTAL LIABILITIES

	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES AND EQUITY (continued)
EKUITAS				EQUITY
Modal/Capital saham - Nilai nominal Rp50 (angka penuh) per saham				Capital stock - Rp50 (full amount) par value per share
Modal/Capital dasar				Authorized -
-				15,000,000,000 shares
15,000,000,000 saham				Issued and fully paid -
Modal/Capital ditempatkan dan disetor penuh -				11,661,908,000 shares
11.661.908.000				Additional paid-in capital
saham	20	583.095	583.095	Difference from changes in
Tambahan modal/Capital	21	5.985.469	5.985.469	equity of Subsidiaries and
disetor Selisih atas perubahan				transactions effect with
ekuitas				non-controlling
entitas anak dan dampak				interests
transaksi dengan kepentingan		(553.801)	(550.276)	Exchange differences on
nonpengendali				translation of Financial statements
Selisih kurs atas penjabaran		(138.454)	(11.040)	Unrealized gains on financial assets
laporan keuangan atau <i>Financial</i>				Retained earnings
<i>statement</i>				Appropriated for general reserve
Laba dan belum terealisasi dari		977.780	798.386	Unappropriated
aset keuangan				Equity Attributable to Equity
Saldo laba				Holders of the Parent Entity
Cadangan umum	22	50.000	45.000	Non-controlling Interests
Belum ditentukan				TOTAL EQUITY
penggunaannya		22.526.202	18.450.204	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY
Ekuitas dan Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		29.430.291	25.300.838	
Kepentingan Nonpengendali	19	20.887.762	1.370.266	
TOTAL EKUITAS		50.318.053	26.671.104	
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		103.588.325	38.709.314	

	<i>Notes</i>	2020	2019	
PENJUALAN NETO	2,24,31,32	46.641.048	42.296.703	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2,9,25,32	29.416.673	27.892.690	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		17.224.375	14.404.013	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan distribusi	2,9,26,32	(5.549.481)	(5.006.244)	<i>Selling and distribution expenses</i>
Beban umum dan administrasi	2,9,26,32,35	(2.557.502)	(2.119.627)	<i>General and administrative expenses</i>
Penghasilan operasi lain	2,27,32,35	426.719	434.257	<i>Other operating income</i>
Beban operasi lain	2,28,32	(343.099)	(312.282)	<i>Other operating expenses</i>
LABA USAHA	31	9.201.012	7.400.117	INCOME FROM OPERATIONS
Penghasilan keuangan	2,29,31	1.623.565	289.408	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	2,30,31	(670.545)	(161.444)	<i>Finance expenses</i>
Pajak final atas penghasilan bunga	2,31	(65.188)	(43.233)	<i>Final tax on interest income</i>
Bagian atas rugi neto entitas asosiasi dan ventura bersama	2,8,31	(130.197)	(47.876)	<i>Share in net losses of associates and joint ventures</i>
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2,16,31	9.958.647	7.436.972	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Beban pajak penghasilan	3,16,31	(2.540.073)	(2.076.943)	<i>Income tax expense</i>
LABA TAHUN BERJALAN	31	7.418.574	5.360.029	INCOME FOR THE YEAR
Penghasilan (rugi) komprehensif lain				Other comprehensive income (losses)
<u>Pos dan tidak akan direklasifikasi di laba rugi setelah pajak:</u>				<u>Items that will not be reclassified to profit or loss, net of tax:</u>
Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	2	5.351	27.542	<i>Re-measurement gain of employees' benefit liabilities</i>
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama	8	387	66	<i>Share of other comprehensive income of associates and joint ventures</i>
<u>Pos dan dapat direklasifikasi di laba rugi:</u>				<u>Items that may be reclassified to profit or loss:</u>
Laba dan belum terealisasi dari aset keuangan	2	174.274	346.080	<i>Unrealized gains on financial assets</i>
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2	(176.943)	2.772	<i>Exchange differences on translation of Financial statements</i>
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan		3.069	376.460	Other comprehensive income for the year
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		7.421.643	5.736.489	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

lampiran 2 Laporan keuangan atau *Financial statement* PT. Mayora Indah Tbk

	Catatan/ Notes	2020	2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	3.777.791.432.101	2.982.004.859.009	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 38.070.062.219 dan Rp 41.793.587.269 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019	5			Trade accounts receivable - net of allowance for impairment of Rp 38,070,062,219 and Rp 41,793,587,269 as of Desember 31, 2020 and 2019, respectively
Pihak berelasi	33	5.333.380.386.497	4.745.854.148.720	Related parties
Pihak ketiga		130.604.357.590	1.156.139.900.456	Third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga		168.238.240.056	500.974.800.491	Other accounts receivable - third parties
Persediaan	6	2.805.111.592.211	2.790.633.951.514	Inventories
Uang muka pembelian	7	106.660.948.660	101.543.572.151	Advances for purchases
Pajak dibayar dimuka	8	484.846.041.218	461.144.088.840	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka		32.096.163.761	37.807.460.332	Prepaid expenses
JUMLAH ASET LANCAR		12.838.729.162.094	12.776.102.781.513	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	31	104.876.456.480	96.055.409.948	Deferred tax assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan amortisasi masing-masing sebesar Rp 5.567.196.018.777 dan Rp 4.843.364.769.063 pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019	9	6.043.201.970.326	4.674.963.819.225	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation and amortization of Rp 5,567,196,018,777 and Rp 4,843,364,769,063 as of December 31, 2020 and 2019, respectively
Aset hak guna bangunan - setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan amortisasi sebesar Rp 72.420.411.139 pada tanggal 31 Desember 2020	10	228.563.209.997	-	Right-of-use assets buildings - net of accumulated depreciation and amortization of Rp 72,420,411,139 as of December 31, 2020
Uang muka pembelian aset tetap	11	521.483.598.829	1.459.858.783.569	Advances for purchases of property and equipment
Uang jaminan		40.646.116.824	30.938.012.218	Guarantee deposits
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		6.938.771.352.456	6.261.816.024.960	TOTAL NONCURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		19.777.500.514.550	19.037.918.806.473	TOTAL ASSETS

	Catatan/ Notes	2020	2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	12	50.000.000.000	1.000.000.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha	13			Trade accounts payable
Pihak berelasi	33	89.728.514.763	73.028.489.792	Related parties
Pihak ketiga		1.502.068.040.119	1.239.154.448.245	Third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	14	314.132.408.598	100.229.810.844	Other accounts payable - third parties
Utang pajak	15	147.124.420.454	184.860.464.005	Taxes payable
Beban akrual	16	411.852.543.588	695.162.743.054	Accrued expenses
Bagian pinjaman bank jangka panjang dan akan jatuh tempo dengan waktu satu tahun	17	804.080.567.757	421.923.583.261	Current portion of long-term bank loans
Bagian utang obligasi jangka panjang dan akan jatuh tempo dengan waktu satu tahun	19	156.337.216.664	-	Current portion of long-term bonds payable
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		3.475.323.711.943	3.714.359.539.201	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	31	15.251.479.977	11.181.056.094	Deferred tax liabilities
Pinjaman bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian dan jatuh tempo dengan waktu satu tahun	17	1.725.336.242.405	2.839.707.799.079	Long-term bank loans - net of current portion
Liabilitas sewa	18	236.190.555.450	-	Lease liabilities
Utang obligasi jangka panjang - setelah dikurangi bagian dan jatuh tempo dengan waktu satu tahun	19	1.888.882.982.612	1.546.672.357.500	Long-term bonds payable - net of current portion
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	30	1.165.037.572.205	1.014.057.859.281	Long-term employee benefits liability
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		5.030.708.752.649	5.411.619.071.954	TOTAL NONCURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		8.506.032.464.592	9.125.978.611.155	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas dan dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity Attributable to Owners of the Company
Modal/Capital saham - nilai nominal Rp 20 per saham/Modal/Capital dasar - 75.000.000.000 saham Modal/Capital ditempatkan dan disetor - 22.358.699.725 saham	21	447.173.994.500	447.173.994.500	Capital stock - Rp 20 par value per share Authorized - 75,000,000,000 shares Issued and paid-up - 22,358,699,725 shares
Tambahan modal/Capital disetor		330.005.500	330.005.500	Additional paid-in capital
Saldo laba	22	47.000.000.000	45.000.000.000	Retained earnings
Ditentukan penggunaannya				Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		10.524.377.924.687	9.185.875.521.684	Unappropriated
Selisih kurs penjabaran entitas anak luar negeri		(7.812.019.120)	(3.965.841.884)	Exchange differences on translation of a foreign subsidiary
JUMLAH		11.011.069.905.567	9.674.413.679.800	TOTAL
KEPENTINGAN NONPENGENDALI	23	260.398.144.391	237.526.515.518	NON-CONTROLLING INTERESTS
JUMLAH EKUITAS		11.271.468.049.958	9.911.940.195.318	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		19.777.500.514.550	19.037.918.806.473	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

	Catatan/ Notes	2020	2019	
PENJUALAN BERSIH	24	24.476.953.742.651	25.026.739.472.547	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	25	17.177.830.782.966	17.109.498.526.032	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		7.299.122.959.685	7.917.240.946.515	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	26			OPERATING EXPENSES
Beban penjualan		3.769.234.915.945	4.027.986.833.485	Selling
Beban umum dan administrasi		698.959.849.585	716.989.561.996	General and administrative
Jumlah Beban Usaha		4.468.194.765.530	4.744.976.395.481	Total Operating Expenses
LABA USAHA		2.830.928.194.155	3.172.264.551.034	PROFIT FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Beban bunga	28	(353.822.336.007)	(355.074.879.758)	Interest expense
Laba (rugi) selisih kurs mata uang asing - bersih		116.986.949.959	(206.361.945.932)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Penghasilan bunga	27	51.405.459.416	52.352.843.077	Interest income
Keuntungan penjualan aset tetap	9	1.965.163.012	2.387.589.067	Gain on sale of property, plant and equipment
Lain-lain - bersih	29	36.426.849.401	38.898.423.523	Others - net
Beban Lain-lain - bersih		(147.037.914.219)	(467.797.970.023)	Other Expenses - net
LABA SEBELUM PAJAK		2.683.890.279.936	2.704.466.581.011	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK	31			TAX EXPENSE (BENEFIT)
Pajak kini		576.418.381.880	661.306.449.500	Current tax
Pajak tangguhan		9.303.383.411	(8.244.075.253)	Deferred tax
Beban pajak		585.721.765.291	653.062.374.247	Right-of-use assets buildings - net of Tax expense
LABA TAHUN BERJALAN		2.098.168.514.645	2.051.404.206.764	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos dan tidak akan direklasifikasi di laba rugi				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti Pajak dan terkait pos dan tidak akan direklasifikasi di laba rugi	30	(63.741.440.323)	(28.132.575.812)	Remeasurement of long-term employee benefits liability
	31	14.023.116.871	7.033.143.953	Tax relating to item that will not be reclassified subsequently to profit or loss
		(49.718.323.452)	(21.099.431.859)	
Pos dan akan direklasifikasi di laba rugi				Item that will be reclassified subsequently to profit or loss -
Selisih kurs penjabaran entitas anak luar negeri		(3.846.177.236)	1.745.730.744	Exchange differences on translation of a foreign subsidiary
RUGI KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK		(53.564.500.688)	(19.353.701.115)	OTHER COMPREHENSIVE LOSS - NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF		2.044.604.013.957	2.032.050.505.649	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN DAN DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL PROFIT FOR THE YEAR
Pemilik entitas induk		2.060.631.850.945	1.999.303.012.096	ATTRIBUTABLE TO:
Kepentingan nonpengendali		37.536.663.700	52.101.194.668	Owners of the Company
		2.098.168.514.645	2.051.404.206.764	Non-controlling interests
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF DANDAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		2.007.479.885.084	1.980.168.272.605	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	23	37.124.128.873	51.882.233.044	Non-controlling interests
		2.044.604.013.957	2.032.050.505.649	
LABA PER SAHAM	32	92	89	EARNINGS PER SHARE